

**PENGARUH PROGRAM KEAGAMAAN MADRASAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT SISWA DI MAN 2 KOTA
MALANG**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD SUZAKI RIFA'I

NIM. 210101110016



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**PENGARUH PROGRAM KEAGAMAAN MADRASAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT SISWA DI MAN 2 KOTA
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malaik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh

Ahmad Suzaki Rifa'i

NIM. 210101110016



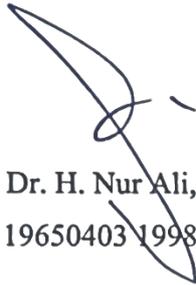
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Program Keagamaan Madrasah terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang” oleh Ahmad Suzaki Rifa’i ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Mujtahid, M. Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Program Keagamaan Madrasah terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang**” oleh **Ahmad Suzaki Rifa’i** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 24 April 2025.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama
Dr. Muh. Hambali, M. Ag
NIP. 19730404 201411 1 003

:

Penguji Sidang
Ruma Mubarak, M. Pd. I
NIP. 19830505 20160801 1 007

:

Sekretaris
Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

:

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Suzaki Rifa'i

NIM : 210101110016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Program Keagamaan Madrasah terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 16 April 2025

Hormat saya,



Ahmad Suzaki Rifa'i

210101110016

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Suzaki Rifa'i
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Malang, 16 April 2025

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa pertimbangan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun
Teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Suzaki Rifa'i

NIM : 210101110016

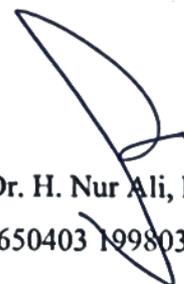
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Program Keagamaan Madrasah terhadap Pembentukan
Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak
diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR MOTTO

“Hidup Adalah Pengabdian”

“Kita harus yakin seyakini-yakinya, bahwa semua kemungkinan itu mungkin”

KH. Bahauddin Nursalim

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sukartin dan Bapak Rokis, atas segala kasih sayang, doa, perjuangan, dan dukungan yang tiada henti hingga saya mampu menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Semoga karya ini menjadi awal dari kebaikan dan keberkahan bagi semua yang terlibat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di Man 2 Kota Malang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan *dinul Islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan juga selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Mujtahid, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Segenap seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengamalkan ilmunya selama perkuliahan dengan Ikhlas dan sabar.
5. Segenap keluarga besar MAN 2 Kota Malang yang telah memberikan izin tempat penelitian dan bantuan selama penelitian di Madrasah.
6. Kedua orang tua tercinta ibu Sukartin dan bapak Rokis serta keluarga besar yang selau memberikankasih saying, motivasi, semangat, dukungan penuh dan do'a sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.

7. Segenap guru yang pernah saya temui dan membimbing saya dengan baik. Mulai dari guru TK hingga perguruan tinggi. Semoga Allah senantiasa membalas amal baik yang telah dilakukan. penulis sebagai siswa tidak akan melupakan jasa kalian.
8. Sahabat, teman-temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa membagikan motivasi, menemani, serta membantu dalam menyelesaikan skripsi juga perkuliahan saya selama ini.
9. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2021 yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
11. Dan yang terakhir kepada seseorang yang telah menjadi bagian penting dalam proses perjuangan ini, terima kasih atas kehadiran, dukungan, dan segala bentuk perhatian yang diberikan.

Semoga Allah senantiasa membalas perbuatan baik yang telah dilakukan oleh berbagai pihak. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga penelitian ini kedepannya semakin baik. Besar harapan penelitian ini mampu memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi khalayak umum.

Malang, 16 April 2025



Ahmad Suzaki Rifa'i

210101110016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGAJUAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
ملخص	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Orisinalitas Penelitian	10
G. Definisi Istilah	15
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Program Keagamaan.....	18
2. Pembentukan Karakter Moderat	21
B. Kerangka Pikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30

B.	Lokasi Penelitian	30
C.	Variabel Penelitian	31
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	32
E.	Data dan Sumber Data.....	35
F.	Instrumen Penelitian.....	36
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
H.	Teknik Pengumpulan Data	40
I.	Analisis Data	41
J.	Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		50
A.	Paparan Data	50
1.	Profil Madrasah.....	50
2.	Visi, Misi dan Motto Madrasah	53
B.	Hasil Penelitian	54
1.	Profil Responden.....	54
2.	Uji Instrumen	55
3.	Uji Statistik Deskriptif.....	57
4.	Hasil Uji Statistik.....	57
BAB V PEMBAHASAN		63
A.	Hubungan signifikan antara intensitas partisipasi siswa dalam program keagamaan Madrasah dengan pembentukan karakter moderat.....	63
B.	Kontribusi program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang	65
C.	Pengaruh program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat.....	69
BAB VI PENUTUP		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		82
BIOGRAFI PENULIS		96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 3. 1 Populasi Kelas X.....	33
Tabel 3. 2 Sampel.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	58
Tabel 4. 5 Uji Korelasi Pearson	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 5. 1 Kontribusi Program Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa.....	72

ABSTRAK

Rifa'i, Ahmad Suzaki. 2025. *Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

Kata Kunci: Program Keagamaan, Karakter Moderat

Masyarakat Indonesia yang beragam menuntut adanya karakter moderat dalam kehidupan beragama dan sosial. Madrasah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter moderat siswa melalui program keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di Man 2 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Sampel penelitian terdiri dari 229 siswa kelas X yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keagamaan di MAN 2 Kota Malang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 33.2%, yang berarti bahwa program keagamaan menjelaskan 66.8% variansi dalam pembentukan karakter moderat siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara program keagamaan dan karakter moderat dengan nilai $r = 0.579$ dan $p < 0.05$, yang mengindikasikan hubungan yang signifikan secara statistik. Program seperti pelatihan ibadah, tilawah dan tahsin Al-Qur'an, serta pesantren kilat memiliki kontribusi yang signifikan terhadap nilai-nilai *tawassuth* (jalan tengah), *tasamuh* (toleransi), dan *musawah* (kesetaraan).

ABSTRACT

Rifa'i, Ahmad Suzaki. 2025. *The Influence of Madrasah Religious Programs on the Formation of Moderate Character of Students at MAN 2 Malang City*, Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

Keywords: *Religious Programs, Moderate Character*

The diverse Indonesian society demands a moderate character in religious and social life. As educational institutions, Madrasah has a strategic role in forming the moderate character of students through religious programs. This study aims to influence Madrasah Religious Programs' influence on Moderate Character Students' Formation at MAN 2 Malang City. This study uses a quantitative approach with an ex post facto type. The research sample consisted of 229 grade X students selected using stratified random sampling techniques. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale and analyzed using the Pearson correlation test and simple linear regression.

The study results indicate that religious programs at MAN 2 Malang City have a positive and significant influence on the formation of students' moderate character. The simple linear regression test results showed that the coefficient of determination (R^2) was 33.2%, meaning that religious programs explain 66.8% of the variance in the formation of students' moderate character, while other factors influence the rest. The Pearson correlation test showed a strong relationship between religious programs and moderate character with a value of $r = 0.579$ and $p < 0.05$, which indicates a statistically significant relationship. Programs such as worship training, recitation and Tahsin of the Qur'an, and short boarding schools have a substantial contribution to the values of *tawassuth* (middle way), *tasamuh* (tolerance), and *musawah* (equality).

ملخص

رفاعي، أحمد سوزاكي. ٢٠٢٥. تأثير البرامج الدينية في المدرسة على تشكيل الشخصية المعتدلة لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية الثانية بمدينة مالانج، رسالة جامعية، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية العلوم التربوية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج نور علي، الماجستير في التربية.

الكلمات المفتاحية: البرامج الدينية، الشخصية المعتدلة

يتطلب المجتمع الإندونيسي المتنوع وجود شخصية معتدلة في الحياة الدينية والاجتماعية. وتلعب المدرسة الدينية دورًا استراتيجيًا في تشكيل الشخصية المعتدلة لدى الطلاب من خلال البرامج الدينية. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير البرامج الدينية في المدرسة على تشكيل الشخصية المعتدلة لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية الثانية بمدينة مالانج. استخدم هذا البحث المنهج الكمي من نوع "ما بعد الواقع (Ex Post Facto)". وتكونت عينة البحث من ٢٢٩ طالبًا من الصف العاشر تم اختيارهم باستخدام تقنية العينة العشوائية الطبقية. جُمعت البيانات من خلال استبيان باستخدام مقياس ليكرت، وتم تحليلها باستخدام اختبار الارتباط لبيرسون والانحدار الخطي البسيط. أظهرت نتائج البحث أن البرامج الدينية في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية الثانية بمدينة مالانج لها تأثير إيجابي وذو دلالة إحصائية على تشكيل الشخصية المعتدلة لدى الطلاب. أظهر اختبار الانحدار الخطي البسيط أن معامل التحديد (R^2) بلغ ٣٣,٢٪، مما يعني أن البرامج الدينية تفسر ٦٦,٨٪ من التباين في تشكيل الشخصية المعتدلة لدى الطلاب، بينما الباقي يتأثر بعوامل أخرى. وأظهر اختبار الارتباط لبيرسون وجود علاقة قوية بين البرامج الدينية والشخصية المعتدلة بقيمة $r = 0.579$ ومستوى دلالة $p < 0.05$ ، مما يشير إلى وجود علاقة ذات دلالة إحصائية. ومن بين البرامج التي لها مساهمة كبيرة في تعزيز قيم التوسط (التوازن)، التسامح، والمساواة: تدريب العبادات، تلاوة وتحسين تلاوة القرآن الكريم، والأنشطة المكثفة مثل "المعسكر الديني".

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَ	=	aw
أَيَّ	=	ay
أُو	=	û
أِيَّ	=	î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia yang beragam, dengan perbedaan dalam aspek sosial seperti gender, suku, ras, bahasa, dan agama, membentuk kemajemukan yang khas. Keberagaman ini memiliki dampak besar, terutama dalam menjaga kesatuan bangsa. Untuk itu, diperlukan karakter moderat yang mampu menjembatani perbedaan dan mempertahankan harmoni serta integrasi nasional.¹ Karakter moderat mencakup sikap seimbang, toleran, dan menghormati perbedaan, yang penting untuk memperkuat persatuan bangsa. Pendidikan merupakan upaya yang sadar dan terencana untuk meningkatkan martabat seseorang melalui pengembangan dan optimalisasi kemampuan mereka.²

Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk menumbuhkan kekuatan keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan.³ Maka dari itu sebagai institusi pembentuk generasi penerus, Madrasah bertanggung jawab menanamkan nilai keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan demi kebaikan individu, masyarakat, bangsa, dan negara.

¹ Ardelia Beatrice, "Pengaruh Keberagaman Dalam Upaya Integrasi Bangsa," BINUS University, 2023, <https://binus.ac.id/character-building/2023/02/pengaruh-keberagaman-dalam-upaya-integrasi-bangsa/>.

² Muhammad Japar, Zulela MS, dan Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 35.

³ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, 3.

Salah satu nilai utama adalah prinsip moderasi, atau wasathiyah, yang mengajarkan keseimbangan dan keadilan dalam segala aspek kehidupan, baik dalam ibadah, muamalah (hubungan antar manusia), maupun interaksi seseorang dengan lingkungannya. Dalam ayat 143 dari surah Al-Baqarah, Al-Qur'an menyatakan betapa pentingnya prinsip moderasi:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرُءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Artinya: “Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyalahkan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.” (QS. Al-Baqarah:143)⁴

Ayat ini menjadi dasar penting dalam membentuk karakter moderat dalam kehidupan beragama. Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, istilah *ummatan wasathan* mengandung makna umat yang adil, seimbang, dan menjadi teladan. Umat Islam dituntut untuk tidak bersikap ekstrem dalam memahami dan menjalankan ajaran agama, melainkan berada di posisi tengah antara sikap berlebihan (*tafrith*) dan sikap meremehkan (*ifrath*). Quraish Shihab juga menegaskan bahwa *wasathiyah* tidak hanya menyangkut

⁴ Departemen Agama RI, *Terjemah al-jumanatul 'Ali* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005), 109.

aspek ibadah semata, tetapi juga menyentuh aspek sosial seperti toleransi, keadilan, dan kesetaraan dalam hidup bermasyarakat.⁵ Ayat ini juga menunjukkan bahwa manusia harus menjadi masyarakat yang adil, seimbang, dan menjadi contoh bagi orang lain. Melihat dari ayat tersebut Kementerian Agama mendukung empat prinsip moderasi: komitmen kebangsaan, toleransi, nirkekerasan, dan kepedulian terhadap budaya lokal. Nilai-nilai ini dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi kita saat ini, karena agama adalah rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).⁶

Madrasah harus memiliki kemampuan untuk melindungi orang dari keyakinan yang tidak toleran sekaligus menjadi tempat untuk mengembangkan gagasan agama yang moderat. Ini dapat dicapai melalui penggunaan berbagai program penunjang karakter moderat yang dimasukkan ke dalam pelajaran, bahan pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Semua bentuk dan tingkat lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, harus bekerja sama untuk membangun lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang moderat.

Menurut Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pendidikan nasional bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan dan pembentukan karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuan utamanya adalah membangun potensi peserta didik untuk menjadi orang yang

⁵ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 2* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 340.

⁶ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 42.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁷ Tujuan pendidikan, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, adalah:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁸

Dalam bagian ini, tujuan pendidikan nasional menekankan pentingnya memaksimalkan potensi peserta didik untuk menjadi orang yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki akhlak mulia. Ini menunjukkan bahwa pendidikan nasional tidak hanya berfokus pada kognitif, membangun karakter siswa adalah bagian dari upaya mencerdaskan negara. Rumus tujuan ini berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan pendidikan karakter. Tujuannya adalah agar siswa dapat melihat tujuan tersebut dalam perilaku mereka dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, di era globalisasi modern, komunikasi semakin bebas dan hampir tidak ada batasan. Berkurangnya rasa hormat siswa terhadap guru mereka adalah salah satu masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya pendidik. Kemerossotan moral di kalangan remaja sering menjadi sorotan dalam

⁷ Departemen Pendidikan RI, *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), 3.

⁸ Depdiknas, *Undang-Undang RI NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2006), 10.

berbagai media, seperti surat kabar, berita televisi, Facebook, dan platform media sosial lainnya.⁹

Kita sering menyaksikan kasus-kasus kenakalan remaja seperti aksi bullying, diskriminasi, intoleran, ber-ideologi ekstrem dan berbagai bentuk kenakalan remaja lainnya yang tidak menunjukkan sebuah karakter yang moderat.¹⁰ Kejadian-kejadian ini membuat tujuan pendidikan terlihat tidak ada lagi, sehingga program Madrasah sering dipertanyakan tentang kemampuan mereka untuk membangun dan membentuk karakter siswa.

Data dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) tahun 2022 menunjukkan bahwa beberapa daerah di Jawa Timur, seperti Lamongan, Magetan, Surabaya, dan Malang, menjadi wilayah yang masuk dalam pantauan rawan terorisme dan radikalisme. Tingginya indeks potensi radikalisme di kalangan remaja dan wanita, terutama melalui jalur media sosial, menjadi perhatian serius. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda, termasuk pelajar sangat rentan terhadap pengaruh paham radikalisme dan terorisme yang dapat mengancam persatuan kesatuan bangsa dan menolak adanya toleransi.¹¹

Penelitian Hasan Albana yang mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dan komunitas Madrasah dalam program-program Madrasah dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler serta program khusus yang

⁹ Maria Elizabeth Grabe dan Erik Page Bucy, "Moral panics about the integrity of information in democratic systems: Comparing tabloid news to disinformation," *Journal of Broadcasting & Electronic Media* 66, no. 4 (8 Agustus 2022): 565–91, <https://doi.org/10.1080/08838151.2022.2120482>.

¹⁰ Dalam Ersada Bangun dan Surya Wibawa, "Urgensi Pendidikan Karakter: Fenomena Kenakalan Remaja di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* 12, no. 2 (2023).

¹¹ Firda, "BNPT Pantau 4 Daerah Rawan Terorisme dan Radikalisme di Jatim," CNN Nasional, 2022, <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20220317102438-12-772463/bnpt-pantau-4-daerah-rawan-terorisme-dan-radikalisme-di-jatim/amp>.

dirancang untuk menanamkan karakter moderat.¹² Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya upaya pencegahan, terutama melalui pendidikan, untuk menanamkan nilai-nilai moderat yang dapat mencegah berkembangnya paham ekstrem dan radikal.

Setelah melakukan observasi pra lapangan pada berbagai program di MAN 2 Kota Malang, sebagai salah satu madrasah model di Indonesia, MAN 2 Kota Malang menawarkan program-program keagamaan yang menjadi unggulannya. Program-program tersebut meliputi kegiatan seperti pesantren kilat (pondok ramadhan), Tahsin Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan tahfidzul Qur'an. Selain itu, madrasah ini juga memiliki program khas seperti INSAN PRO (Internalisasi Keislaman dan Sains dalam Pengembangan Program Olimpiade) dan MANDUMANDUNIA (MAN 2 Menjelajah Dunia), yang dirancang untuk memperkuat nilai-nilai keislaman sekaligus mengembangkan wawasan global siswa. Keberagaman siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial semakin memperkaya pelaksanaan program-program tersebut. Dengan melibatkan siswa dari berbagai latar belakang, program ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai keagamaan tetapi juga menjadi sarana konkret untuk membangun karakter moderat yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang.” Peneliti berusaha untuk

¹² Hasan Albana, “Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 9, no. 1 (2023): 49–64, <https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849>.

mengeksplorasi pengaruh program keagamaan terhadap karakter moderat siswa di madrasah tersebut. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang ini, masalah penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi program keagamaan madrasah terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang?
2. Faktor apa saja dalam program keagamaan yang paling mempengaruhi pembentukan karakter karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang?
3. Apakah program keagamaan Madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa MAN 2 Kota Malang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan memiliki arah yang jelas, maka perlu ditetapkan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di MAN 2 Kota Malang dan tidak mencakup madrasah lain, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah/madrasah di luar lingkungan tersebut.

2. Subjek Penelitian

Sampel penelitian diambil dari siswa kelas 10 dengan jumlah populasi 537 siswa, dan sampel ditentukan berdasarkan margin of error

tertentu untuk memperoleh data yang representatif. Siswa kelas 11 dan 12 tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

3. Analisis Data

- a. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui persepsi siswa terhadap program keagamaan.
- b. Uji korelasi Pearson digunakan untuk melihat hubungan antara faktor dalam program keagamaan dan karakter moderat.
- c. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh program keagamaan terhadap karakter moderat siswa.
- d. Penelitian ini tidak menggunakan analisis regresi berganda atau uji perbandingan antar kelompok.

4. Aspek yang Tidak Diteliti

- a. Faktor-faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, dan media terhadap karakter moderat siswa tidak menjadi fokus penelitian.
- b. Penelitian ini tidak meneliti efektivitas spesifik dari masing-masing program keagamaan secara terpisah, melainkan melihat pengaruh program keagamaan secara keseluruhan.

D. Tujuan Penelitian

Dengan berpedoman pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kontribusi program keagamaan Madrasah terhadap peningkatan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang.

2. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja dalam program keagamaan yang memengaruhi pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat beberapa manfaat dari penelitian:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman kita tentang pendidikan, khususnya tentang pengaruh program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat siswa. Selain itu, hasilnya dapat menambah literatur akademik yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan kontribusi pengetahuan dan ilmu.

- b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian dapat memberi masukan berharga bagi MAN 2 Kota Malang dalam mengembangkan dan meningkatkan program keagamaan yang efektif untuk pembentukan karakter moderat siswa.

- c. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Penelitian ini dapat membantu guru membuat dan menerapkan kegiatan keagamaan yang dapat membentuk karakter moderat siswa.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa temuan penelitian akan memberikan kontribusi berupa pengetahuan baru, pemahaman baru, dan pengalaman yang diperoleh selama proses penelitian. Selain itu, temuan ini akan berfungsi sebagai landasan untuk penelitian yang akan datang.

e. Bagi Pengembang

Hasil penelitian bisa dijadikan bahan yang konstruktif dalam menyusun perangkat pembelajaran sehingga sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

F. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang. Penting untuk meninjau kajian penelitian yang relevan guna memperoleh wawasan, membangun landasan teoretis, dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Untuk memperjelas orisinalitas penelitian ini, berikut adalah perbandingan dengan beberapa penelitian terdahulu:

1. Penelitian berjudul “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah Tempurejo Kabupaten Jember” ditulis oleh Musfiqurrohman, seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Khas Jember. Penelitian yang membahas pembentukan karakter melalui kegiatan keagamaan mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan. Namun, fokus penelitian berbeda dari metode yang digunakan hingga lokasi dan objek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif, penelitian saya berfokus pada pengaruh program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat. Saya melibatkan siswa MAN 2 Kota Malang sebagai subjek penelitian.¹³

2. Artikel penelitian kolaborasi yang berjudul “Pembentukan Karakter Ideologi Moderat di Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan” ditulis oleh Nafilatul Fitriah dan Muhammada, mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Yudharta Pasuruan. Penelitian ini dan penelitian saya membahas pembentukan karakter moderat, yang merupakan kesamaan. Namun, fokus penelitian berbeda. Penelitian Fitriah dan Muhammada berfokus pada pembentukan karakter moderat di pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan, sedangkan penelitian saya meneliti hubungan dan pengaruh program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang. Tujuan penelitian saya adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter moderat siswa.¹⁴
3. Artikel penelitian kolaborasi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Keberagamaan Terhadap Implementasi Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Misbahul Khair” ditulis oleh Dewi Fatimah, Hariyati, Ria Sivti Fendi, dan Meilisa Sajdah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya, yaitu sama-sama membahas pengaruh aktivitas keagamaan

¹³ Musfiqurrohman, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum AlKhairiyah Tempurejo Kabupaten Jember” (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

¹⁴ Nafilatul Fitriyah dan Muhammada, “Pembentukan Karakter Ideologi Moderat Di Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan,” *Al Murabbi* 4, no. 2 (2019): 303–20, <https://doi.org/10.35891/amb.v4i2.1555>.

terhadap moderasi beragama. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian. Penelitian Fatimah dan rekan-rekannya berfokus pada pengaruh aktivitas keberagamaan terhadap implementasi moderasi beragama di kalangan santri di Pondok Pesantren Misbahul Khair, sedangkan penelitian saya berfokus pada pengaruh program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang. Penelitian saya meneliti hubungan dan pengaruh intensitas partisipasi dalam program keagamaan terhadap karakter moderat siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter moderat.¹⁵

4. Artikel penelitian kolaborasi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Guru Terhadap Sikap Moderat Siswa di MI Al Huda Gempolsari” yang ditulis oleh Siti Rimayatul Alawiyah, Ahmad Ma’ruf, Askhabul Kirom. Penelitian ini dan penelitian saya sama-sama membahas komponen yang mempengaruhi sikap moderat siswa. Namun, fokus penelitian berbeda. Pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru terhadap sikap moderat siswa di MI Al Huda Gempolsari adalah subjek penelitian Alawiyah dan rekan-rekannya, sedangkan subjek penelitian saya adalah pengaruh program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang. Penelitian saya meneliti hubungan dan pengaruh intensitas partisipasi dalam program keagamaan

¹⁵ Dewi Fatimah dkk., “Pengaruh Aktivitas Keberagamaan Terhadap Implementasi Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Misbahul Khair,” *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)* 2, no. 1 (2024): 37–48, <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>.

terhadap karakter moderat siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter moderat.¹⁶

5. Artikel penelitian kolaborasi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Keberagamaan Terhadap Implementasi Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia” yang ditulis oleh Muhammad Yazid Asshidqi, Aulia Nur Hanifa, Muhammad Miqdam Makfi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya, yaitu sama-sama membahas pengaruh aktivitas keagamaan terhadap moderasi beragama. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian. Penelitian Asshidqi dan rekan-rekannya berfokus pada pengaruh aktivitas keberagamaan terhadap implementasi moderasi beragama di kalangan santri di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia, sedangkan penelitian saya berfokus pada pengaruh program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang. Penelitian saya meneliti hubungan dan pengaruh intensitas partisipasi dalam program keagamaan terhadap karakter moderat siswa, serta mengidentifikasi beberapa faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter moderat.¹⁷

¹⁶ Siti Rimayatul Alawiyah, Ahmad Ma'ruf, dan Askhabul Kirom, *Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Guru Terhadap Sikap Moderat Siswa Di Mi Al Huda Gempolsari, Multicultural Islamic Education*, vol. 7 (repository.yudharta.ac.id, 2023), <https://doi.org/10.35891/ims.v7i1.4746>.

¹⁷ Muhammad Yazid Asshidqi, Aulia Nur Hanifa, dan Muhammad Miqdam Makfi, “Pengaruh Aktivitas Keberagamaan Terhadap Implementasi Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia,” *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 5, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss1.art8>.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	(Musfiqurrahman) “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah Tempurejo Kabupaten Jember” 2022	Kedua penelitian membahas pembentukan karakter melalui kegiatan keagamaan di Madrasah.	Penelitian Musfiqurrohman fokus pada kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah Tempurejo.	Penelitian saya fokus pada pengaruh program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang. Saya akan meneliti intensitas partisipasi siswa dalam program keagamaan Madrasah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2.	(Nafilatul Fitriah dan Muhammada) “Pembentukan Karakter Ideologi Moderat di Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan” 2019	Sama-sama membahas pembentukan karakter moderat	Fokus pada pembentukan karakter moderat di pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan	
3.	(Dewi Fatimah, Hariyati, Ria Sivti Fendi, dan Meilisa Sajdah) “Pengaruh Aktivitas Keberagamaan Terhadap Implementasi Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Misbahul Khair” 2024	Sama-sama membahas pengaruh aktivitas keagamaan terhadap moderasi beragama	Fokus pada pengaruh aktivitas keberagamaan terhadap implementasi moderasi beragama di kalangan santri	
4.	(Siti Rimayatul Alawiyah, Ahmad Ma’ruf, dan Askhabul Kirom) “Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Guru Terhadap Sikap Moderat Siswa di MI Al Huda Gempolsari” 2023	Sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi sikap moderat siswa	Fokus pada pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru terhadap sikap moderat siswa di MI Al Huda Gempolsari	
5.	(Muhammad Yazid Asshidqi, Aulia Nur Hanifa, Muhammad	Sama-sama membahas pengaruh	Fokus pada pengaruh aktivitas keberagamaan	

	Miqdam Makfi) "Pengaruh Aktivitas Keberagamaan Terhadap Implementasi Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia" 2023	aktivitas keagamaan terhadap moderasi beragama.	terhadap implementasi moderasi beragama di kalangan santri di pesantren.	
--	---	---	---	--

G. Definisi Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh dalam konteks penelitian merujuk pada dampak yang ditimbulkan oleh program keagamaan Madrasah terhadap pembentukan karakter moderat siswa. Pengaruh ini dapat diukur melalui perubahan sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang dianut oleh siswa setelah mengikuti program keagamaan yang ada di Madrasah.

2. Program Keagamaan

Program keagamaan dalam penelitian ini mencakup berbagai kegiatan dan kurikulum yang diselenggarakan oleh Madrasah dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran agama Islam. Program ini bisa meliputi pengajian, tahfidz Al-Qur'an, diskusi keagamaan, shalat berjamaah, serta kegiatan sosial dan keagamaan lainnya yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa.

3. Pembentukan

Pembentukan dalam konteks ini mengacu pada proses atau tindakan yang dilakukan untuk membangun, mengembangkan, atau mengubah karakter siswa. Selama proses ini, berbagai metode dan pendekatan yang

digunakan oleh program keagamaan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang dimaksud.

4. Karakter Moderat

Karakter moderat adalah sikap dan tindakan yang menunjukkan keseimbangan, toleransi, serta keterbukaan terhadap perbedaan, baik dalam hal agama, budaya, maupun pandangan hidup. Karakter ini ditandai oleh sikap adil, tidak berlebihan, serta kemampuan untuk hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

H. Sistematika Penulisan

Dalam memahami topik yang dibahas secara menyeluruh, penulis akan menjelaskan secara rinci dengan menggunakan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan pendahuluan, memberikan kerangka kerja dasar yang mencakup penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dua aspek utama yang berkaitan dengan penelitian:

(1) Program keagamaan dan (2) pembentukan karakter moderat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas hal-hal seperti metode penelitian, jenis penelitian, keterlibatan peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan gambaran tentang objek yang akan diteliti yaitu MAN 2 Kota Malang. Selanjutnya adalah pemaparan hasil penelitian tentang bagaimana program keagamaan yang ada di MAN 2 Kota Malang, sehingga peneliti mampu memberikan bukti yang kuat dan sesuai agar dapat tersusun dengan baik ke dalam penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas terkait hasil dari penelitian yang difokuskan untuk untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian berdasarkan temuan data yang diperoleh, memadukan antara teori yang dikemukakan peneliti yang tertuang didalam kajian teori dengan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisikan sebuah kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan saran yang membangun berkaitan dengan hasil penelitian di lapangan yang telah dijelaskan di bab empat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Program Keagamaan

a. Pengertian Program Keagamaan

Program keagamaan terdiri dari dua kata, yaitu “program” dan “keagamaan”. Menurut KBBI, program berarti rencana atau rancangan mengenai sesuatu serta usaha-usaha yang akan dijalankan.¹⁸ Secara etimologis, istilah keagamaan lahir dari kata agama, yang ditambahkan dengan kata awal “ke” dan kata akhir “an”, sehingga menjadi keagamaan. Istilah agama mengacu pada kumpulan prinsip, keyakinan, dan kebiasaan yang dimaksudkan untuk mengarahkan manusia ke arah kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.¹⁹ Oleh karena itu, keagamaan merujuk pada aktivitas atau aspek yang berkaitan dengan agama. Secara umum, program didefinisikan sebagai rencana. Program bukan sekadar aktivitas singkat, melainkan merupakan kegiatan berkelanjutan yang dilaksanakan untuk menerapkan suatu kebijakan.²⁰ Program keagamaan membantu siswa menerapkan ajaran agama yang mereka pelajari di kelas melalui berbagai kegiatan di luar kelas. Program ini juga bertujuan untuk membangun kepribadian dan nilai-nilai agama peserta didik. Tujuan akhir adalah untuk menghasilkan orang yang

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus umum bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), 965.

¹⁹ Achmad Wahyuddin dkk., *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Grasindo, 2013), 12.

²⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safreuddi Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 23.

terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT.²¹ Eko Putro menjelaskan bahwa program adalah kumpulan acara rutin yang diadakan dalam suatu organisasi dengan banyak orang yang hadir.²² “Program adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang dengan harapan menghasilkan hasil atau dampak,” kata Joan L. Herman dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Program*.²³

Berdasarkan berbagai pendapat, program keagamaan dapat didefinisikan sebagai rencana yang mencakup pengembangan atau pelaksanaan aktivitas yang terkait dengan agama atau religiusitas.

b. Bentuk-bentuk Program Keagamaan

Program keagamaan di Madrasah dapat diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman siswa tentang agama dan menanamkan nilai-nilai moderasi. Beberapa bentuk program tersebut antara lain:

1) Pelatihan Ibadah Perorangan atau Jama'ah

Dalam kegiatan ini termasuk tindakan yang terkait dengan rukun Islam, seperti membaca dua kalimat syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji, serta melibatkan berbagai jenis ibadah sunnah lainnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa.

2) Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an

²¹ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), 9.

²² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 8.

²³ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2000), 9.

Tilawah dan tahsin adalah kata yang mengacu pada membaca dan memperbaiki. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dengan menekankan kefasihan dan kemerduan bacaan.

3) Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam

Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tradisi, budaya, dan seni yang terkait dengan ajaran Islam melalui kegiatan yang ditawarkan oleh program ini, yang membantu mereka memahami dan menghargai kekayaan budaya Islam.

4) Peringatan Hari-Hari Besar Islam

Program ini mencakup kegiatan yang memperingati dan merayakan hari-hari penting Islam seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan 1 Muharram.

5) Tadabbur dan Tafakkur Alam

Tafakkur berarti berpikir mendalam tentang sesuatu, sedangkan tadabbur berarti mencari dan mempertimbangkan makna yang mendasari sesuatu. Program ini melibatkan wisata ke tempat-tempat tertentu untuk memungkinkan orang melihat, memahami, dan mempertimbangkan keindahan alam yang diciptakan Allah SWT.

6) Pesantren Kilat

Program ini dilaksanakan selama bulan Ramadhan dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman

spiritual siswa. Ini mencakup berbagai kegiatan keagamaan, seperti buka puasa bersama, shalat tarawih secara berjamaah, membaca dan berbicara tentang agama atau buku tertentu, dan tadarus Al-Qur'an.²⁴

Dengan berbagai bentuk program keagamaan ini, Madrasah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter moderat pada siswa, memperdalam pemahaman agama, dan menanamkan nilai-nilai moderasi, toleransi, serta kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembentukan Karakter Moderat

a. Pengertian Karakter Moderat

Moderat berasal dari kata *moderat* dalam bahasa Inggris, yang berarti mengambil sikap tengah, yang berarti tidak berlebihan pada satu posisi tertentu, tetapi tetap teguh pada kebenaran. Imam al-Ashfahani mengatakan bahwa kata *wasath* dalam bahasa Arab berarti keseimbangan, tidak terlalu condong ke kanan atau ke kiri. Istilah ini mencakup hal-hal seperti kekuatan, keadilan, keteguhan, kebaikan, dan keamanan.²⁵ Moderasi, menurut Amin, adalah cara pandang dan sikap yang menekankan pengambilan posisi tengah antara dua sikap ekstrem yang bertentangan. Konsep ini mencegah salah satu pihak mengambil alih. Dengan kata lain, seorang Muslim moderat adalah orang yang mampu menyeimbangkan berbagai aspek atau prinsip tanpa melebihi

²⁴ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), 11.

²⁵ Ahmad Satori dan dkk, *Islam Moderat Menebar Islam Rahmatan Lil 'Alamin*, 2 ed. (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2012), 43.

bagian yang harus.²⁶ Dapat disimpulkan bahwa karakter moderat adalah karakter yang mencerminkan sikap keseimbangan dan kesederhanaan dalam berbagai aspek kehidupan. Seseorang dengan karakter moderat memiliki pandangan yang seimbang, tidak ekstrem dalam tindakan atau pemikiran, dan mampu menghargai serta menerima perbedaan. Dalam konteks keagamaan, karakter moderat berarti menjalankan ajaran agama dengan cara yang tidak berlebihan, mengikuti prinsip-prinsip toleransi, menghormati hak-hak individu lain, dan terbuka terhadap dialog serta kerjasama antarumat beragama.

Moderasi beragama telah menjadi istilah yang cukup populer, dengan salah satu turunannya adalah sikap moderat. Menurut Afrzal Nur dan Mukhlis Lubis dalam penelitiannya menunjukkan bahwa karakter muslim moderat sendiri pada hakikatnya dapat diidentifikasi berdasarkan 10 ciri-ciri diantaranya yaitu:

- 1) *Tawassuth* (mengambil jalan tengah), yaitu pemahaman dan pengamalan yang tidak *ifrath* (berlebih-lebihan dalam beragama) dan *tafrith* (mengurangi ajaran agama).
- 2) *Tawazun* (berkeseimbangan), yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi, tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara *inhiraf* (penyimpangan) dan *ikhtilaf* (perbedaan).

²⁶ Amin, "Prinsip Dan Fenomena Moderasi Islam dalam Tradisi Hukum Islam Moderat Islam," *Al-Qalam* 20 (2014): 23–32.

- 3) *I'tidâl* (lurus dan tegas), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional.
- 4) *Tasamuh* (toleransi), yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan dan berbagai aspek kehidupan lainnya.
- 5) *Musawah*, yaitu tidak bersikap diskriminatif pada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, tradisi dan asal usul seseorang.
- 6) *Syura* (musyawarah), yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya.
- 7) *Ishlah* (reformasi), yaitu mengutamakan prinsip reformatif untuk mencapai keadaan lebih baik yang mengakomodasi perubahan dan kemajuan zaman dengan berpijak pada kemaslahatan umum (*mashlahah 'ammah*) dengan tetap berpegang pada prinsip *al-muhafazhah 'ala al-qadimi al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadidi al-ashlah* (melestarikan tradisi lama yang masih relevan, dan menerapkan hal-hal baru yang lebih relevan).
- 8) *Aulawiyah* (mendahulukan yang prioritas), yaitu kemampuan mengidentifikasi hal ihwal yang lebih penting harus diutamakan untuk diimplementasikan dibandingkan dengan yang kepentingannya lebih rendah.
- 9) *Tathawwur wa Ibtikar* (dinamis dan inovatif), yaitu selalu terbuka untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan

perkembangan zaman serta menciptakan hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia.

10) *Tahadhur* (berkeadaban), yaitu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas sebagai khairu ummah dalam kehidupan kemanusiaan dan peradaban.²⁷

b. Pentingnya Karakter Moderat dalam Pendidikan

Peran karakter moderat sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam pembentukan generasi yang mampu hidup secara damai dalam masyarakat yang beragam. Pendidikan yang menanamkan karakter moderat membantu siswa menghargai dan menerima perbedaan dalam hal agama, budaya, dan pandangan hidup. Dalam dunia yang semakin multikultural dan global, perspektif ini sangat penting karena interaksi dengan berbagai kelompok menjadi hal yang umum.

Dengan menanamkan karakter moderat, pendidikan dapat berfungsi sebagai benteng yang kuat melawan radikalisme dan ekstremisme. Siswa yang memiliki pemahaman seimbang dan tidak ekstrem cenderung tidak mudah terpengaruh oleh ideologi radikal atau kekerasan. Merampingkan lembaga pendidikan sebagai pusat moderasi beragama adalah satu-satunya cara untuk mengatasi meningkatnya pemahaman anti-agama di Madrasah, yang dipermudah oleh kemajuan teknologi media. Setiap institusi pendidikan, baik formal maupun

²⁷ Afrizal Nur dan Mukhlis Lubis, "Konsep Wasathiyah dalam Al-Quran (Studi Komparatif antara Tafsir al-Tahrîr wa at-Tanwîr dan Aisar at-Tafâsîr)," *An-Nur* 4, no. 2 (2015): 205–25.

nonformal, harus berfungsi sebagai penghalang ideologi intoleran. Selain itu, lembaga-lembaga ini harus membantu siswa memahami moderasi beragama melalui kurikulum, materi pelajaran, prosedur pembelajaran, dan lingkungan yang mendukung.²⁸

Kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda sangat penting dalam era globalisasi saat ini. Siswa yang memiliki karakter moderat dididik untuk menjadi warga dunia yang mampu berinteraksi dengan baik dan produktif dalam berbagai konteks global. Selain itu, sifat moderat membantu memperkuat rasa persatuan dan kebangsaan. Sikap terbuka dan moderat terhadap pembelajaran sepanjang hayat membantu siswa untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Mereka tidak mudah puas dengan pencapaian mereka dan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik.

Jika kita ingin menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga bijaksana dalam berinteraksi dan berperilaku dengan orang lain, pengembangan karakter moderat sangat penting dalam pendidikan Madrasah. Program keagamaan yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat yang efektif untuk menanamkan nilai moderasi ini pada siswa. Program ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami ajaran agama dengan baik tetapi

²⁸ Muhammad Murtadlo, "Pendidikan Multikultural di Madrasah Pembangunan Ciputat Tangerang," *Edukasi* 12, no. 2 (2014): 196–209.

juga dapat menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari secara adil dan seimbang.

c. Faktor-faktor Pembentuk Karakter Moderat

Banyak faktor yang saling berkaitan, termasuk pendidikan, lingkungan, dan personal, mempengaruhi pembentukan karakter moderat siswa. Pendidikan agama yang disampaikan dengan pendekatan yang seimbang dan toleran memainkan peran penting dalam membentuk karakter moderat. Kurikulum yang menekankan nilai-nilai kasih sayang, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan dapat membantu siswa memahami pentingnya bersikap moderat dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga sebagai tempat pertama dan utama di mana karakter dibentuk juga sangat berpengaruh. Orang tua yang menanamkan nilai-nilai moderasi melalui contoh dan pengajaran yang bijaksana akan membantu anak-anak mereka mengembangkan sikap yang seimbang dan toleran.

Lingkungan Madrasah yang menciptakan budaya inklusif dan menghargai keragaman mendukung pembentukan karakter moderat. Siswa belajar untuk hidup harmonis dengan orang lain melalui interaksi dengan teman-teman dari berbagai latar belakang dalam lingkungan yang positif dan terbuka. Bergabung dengan teman sebaya yang memiliki sikap moderat dan menghargai perbedaan akan menanamkan nilai moderasi pada siswa. Selain itu, akses terhadap informasi melalui media dan teknologi juga berperan dalam pembentukan karakter. Konten yang positif dan edukatif dapat memperluas wawasan siswa

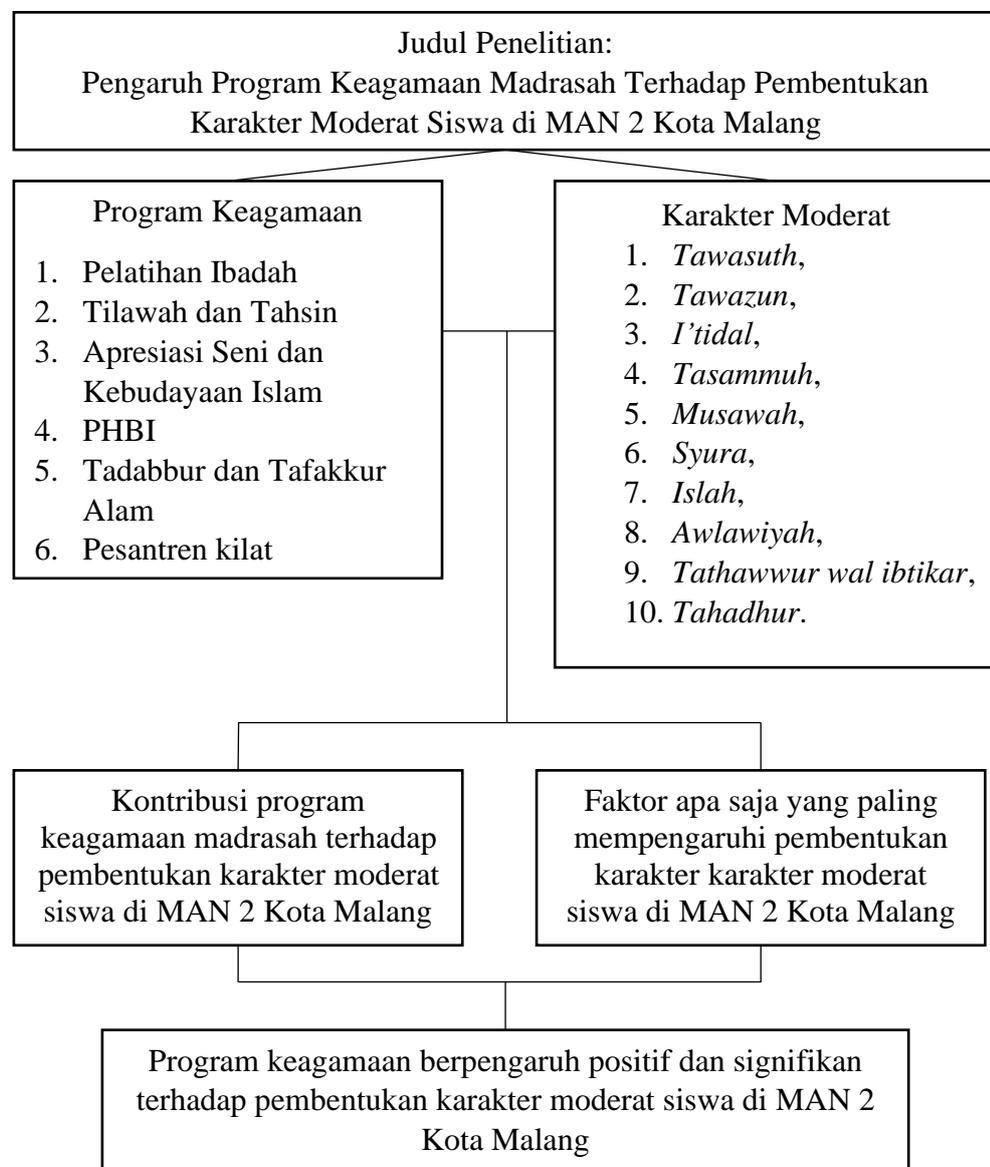
tentang pentingnya sikap moderat, sementara paparan terhadap konten yang ekstrem atau radikal dapat memberikan dampak sebaliknya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang mengedepankan nilai-nilai kerjasama, toleransi, dan saling menghargai, seperti organisasi keagamaan, pramuka, atau klub debat, dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan karakter moderat pada siswa. Pendidik dan guru yang menunjukkan sikap dan perilaku moderat juga berkontribusi besar pada pembentukan sikap moderat siswa mereka.²⁹ Dengan memahami dan memperhatikan faktor-faktor ini, pendidikan dapat lebih efektif dalam membentuk karakter moderat pada siswa, menciptakan generasi yang mampu berperan aktif dalam masyarakat yang damai dan inklusif.

²⁹ Muhammad Murtadlo, *Cakrawala Pendidikan Islam Indonesia* (PT. Pesagimandiri Perkasa, 2019), 25.

B. Kerangka Pikir

Hubungan antara variabel disusun dalam kerangka berpikir, yang didasarkan pada berbagai teori yang sudah dijelaskan sebelumnya. Hubungan ini dianalisis secara menyeluruh dan kritis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Dari pemahaman ini, hipotesis kemudian dibuat. Bagan kerangka pikir dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bersifat sementara, dan tidak dapat dijamin benar. Hanya setelah didukung oleh bukti yang memadai, hipotesis dapat dianggap benar.³⁰

Berlandaskan kerangka berpikir maupun latar belakang yang diberikan, penelitian ini menghasilkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Nol (H_0): Program keagamaan madrasah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa.
- 2) Hipotesis Alternatif (H_a): Program keagamaan madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka, 2016), 45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis pendekatan *ex post facto*. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis peristiwa yang telah terjadi guna mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian ini dilakukan tanpa memperlakukan atau mengubah subjek yang diteliti.³¹

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengidentifikasi berbagai factor yang berkontribusi terhadap terjadinya suatu peristiwa tersebut yang diukur menggunakan instrument penelitian. Setelah mendapatkan data hasil instrument penelitian data akan dianalisis dan disimpulkan melalui prosedur statistika.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada asumsi yang relevan dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di MAN 2 Kota Malang. Pemilihan MAN 2 Kota Malang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa madrasah ini memiliki keragaman latar belakang kelompok keagamaan Islam di kalangan guru dan siswanya. Para guru dan siswa di madrasah ini berasal dari berbagai kelompok keagamaan Islam, seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Salafi, PERSIS, LDII, dan lainnya. Berdasarkan observasi awal, MAN 2 Kota Malang menunjukkan implementasi

³¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metode penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Makassar: Sibuku, 2018), 143.

program keagamaan yang inklusif, yang terlihat dari berbagai kegiatan keagamaan yang mendorong interaksi antarsiswa secara harmonis, saling menghargai, dan toleran dalam berbagai aktivitas, baik akademik maupun nonakademik. Sehingga lokasi ini dianggap relevan untuk mengeksplorasi pengaruh program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat siswa sehingga dapat mendukung hasil penelitian yang positif dan sesuai tujuan peneliti.

C. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang digunakan sebagai objek penelitian dianggap sebagai variabel. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh individu atau organisasi, yang dapat diukur atau diamati dan memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan diambil kesimpulannya.³² Sementara itu, Arikunto mendefinisikan variabel sebagai objek atau subjek penelitian. Variabel penelitian mencakup nilai atau sifat individu yang memiliki variasi tertentu, yang diidentifikasi untuk mendeskripsikan fenomena secara sistematis dan menghasilkan kesimpulan.³³ Dalam penelitian “Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang”, variabel penelitian yang digunakan adalah:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 68.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinekecipta, 2013), 161.

1. Variabel bebas (*independen variable*), yakni variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah program keagamaan madrasah (X).
2. Variabel dependen (*dependent variable*), juga disebut sebagai variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter moderat siswa (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga objek atau fenomena alam. Untuk dianalisis dan menarik kesimpulan, populasi adalah area generalisasi yang mencakup subjek dan objek dengan kualitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.³⁴ Berdasarkan penjelasan Wahidmurni, bahwa populasi didefinisikan sebagai sekumpulan individu yang memiliki karakteristik serupa dan memenuhi kriteria yang relevan dengan subjek penelitian, sehingga dapat dijadikan sumber dalam pengambilan sampel.³⁵ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengambil sampel dari siswa kelas X MAN 2 Kota Malang, karena mereka berada pada tahap awal pendidikan di madrasah, di mana karakter dan pemahaman keagamaan masih dalam proses pembentukan. Selain itu, siswa kelas X memiliki latar belakang pendidikan yang relatif seragam, sehingga lebih mudah dianalisis tanpa perbedaan pengalaman yang signifikan. Jumlah

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

³⁵ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).

siswa yang cukup besar, yaitu 537 siswa memungkinkan pengambilan sampel yang representatif. Dengan fokus pada satu angkatan, penelitian ini lebih efisien dalam pengumpulan data serta lebih akurat dalam mengevaluasi pengaruh program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat.

Tabel 3. 1 Populasi Kelas X

Kelas	Jumlah peserta didik
X-E1	36
X-E2	36
X-E3	36
X-E4	36
X-E5	36
X-E6	34
X-E7	35
X-E8	36
X-E9	36
X-E10	36
X-E11	36
X-E12	36
X-E13	36
X-E14	36
X-E15	36
TOTAL	537

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari totalitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam populasi yang besar, peneliti seringkali tidak dapat mengakses setiap anggota populasi karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu. Akibatnya, peneliti memilih menggunakan sampel yang dapat mewakili populasi tersebut.³⁶ Peneliti menggunakan metode sampel *proporsional*

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 168.

stratified random sampling.³⁷ Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih secara akurat mewakili seluruh populasi.

Untuk menentukan ukuran sampel yang representatif, peneliti akan menggunakan *formula slovin*. *Formula Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian dengan mempertimbangkan *error margin* sebesar 5%. Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{537}{1 + 537 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{537}{1 + 537 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{537}{1 + 537 (0,0025)}$$

$$n = \frac{537}{1 + 1,342} = 229$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error margin

Menurut hasil perhitungan ukuran sampel sebesar 229 dari *formula slovin*. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, metode sampel acak proporsional stratifikasi akan diterapkan untuk mengumpulkan sampel dari setiap strata yang ditentukan. Dengan mengacu pada penetapan sampel

³⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 119.

sebanyak 229 orang dengan tingkat kesalahan margin 5%, maka proses selanjutnya adalah:

Tabel 3. 2 Sampel

Total jumlah siswa kelas X	Kelas	Jumlah	Sampel
537	X-E1	36	15
	X-E2	36	15
	X-E3	36	15
	X-E4	36	15
	X-E5	36	15
	X-E6	34	14
	X-E7	35	15
	X-E8	36	15
	X-E9	36	15
	X-E10	36	15
	X-E11	36	15
	X-E12	36	15
	X-E13	36	15
	X-E14	36	15
	X-E15	36	15
Total			229

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah objek atau asal dari mana data diperoleh. Menurut Arikunto, sumber data dapat diartikan sebagai informasi atau bahan faktual yang dapat dijadikan dasar untuk suatu penelitian.³⁸ Adapun jenis data yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut adalah:

1. Data Primer

Data primer akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel yang sudah ditentukan dari siswa kelas X MAN 2 Kota Malang. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengukur intensitas partisipasi siswa

³⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

dalam program keagamaan serta bagaimana hal ini berdampak pada pembentukan karakter moderat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan dari dokumen-dokumen Madrasah yang memberikan gambaran terkait program keagamaan yang diadakan oleh Madrasah serta jumlah keseluruhan siswa kelas X MAN 2 Kota Malang.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, dan instrumen tersebut memengaruhi kualitas data yang mereka kumpulkan.³⁹ Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kuesioner

Untuk responden, instrumen kuesioner diberikan, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner ini didasarkan pada variable penelitian selanjutnya dihitung dengan mengaplikasikan skala *likert*. Peneliti telah memilih untuk menggunakan pernyataan dalam bentuk pertanyaan tertutup, dengan pilihan jawaban alternatif yang tersedia.

³⁹ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 134.

Table 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Soal	Aspek yang Dinilai	Sumber
Program Keagamaan	Pelatihan Ibadah	1	Pemahaman dan kekhusyukan dalam ibadah.	Departemen Agama RI, <i>Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.</i>
	Tilawah dan Tahsin	2	Kemampuan membaca Al-Qur'an.	
	Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam	3	Penghargaan terhadap seni dan budaya Islam.	
	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	4	Peningkatan semangat keislaman dan pemahaman sejarah Islam	
	Tadabbur dan Tafakkur Alam	5, 6	Kedekatan dengan Allah dan kepedulian terhadap lingkungan.	
	Pesantren Kilat	7	Pendalaman ajaran Islam dan disiplin dalam ibadah.	
Karakter Moderat	<i>Tawassuth</i> (moderasi dalam beragama)	8, 9	Sikap menghindari ekstremisme	Afrizal Nur dan Mukhlis Lubis
	<i>Tawazun</i> (keseimbangan)	10, 11	Keseimbangan dunia-akhirat dan pengamalan agama tanpa berlebihan.	
	<i>I'tidal</i> (keadilan)	12, 13	Keadilan dalam memperlakukan orang lain.	
	<i>Tasammuh</i> (toleransi)	14, 15	Sikap menghormati perbedaan dan menjaga pergaulan.	
	<i>Musawah</i> (kesetaraan)	16, 17	Sikap adil terhadap semua orang tanpa diskriminasi.	
	<i>Syura</i> (musyawarah)	18, 19	Kebiasaan berdiskusi dan menyelesaikan perbedaan dengan musyawarah.	
	<i>Ishlah</i> (perbaikan)	20	Sikap damai dalam menyelesaikan konflik.	
	<i>Awlawiyah</i> (prioritas dalam keputusan)	21	Pemahaman tentang skala prioritas dalam beragama.	
	<i>Tatharruf wal ibtikar</i> (dinamisme dan kreativitas dalam islam)	22, 23	Sikap terbuka terhadap kemajuan zaman dalam bingkai Islam.	
<i>Tahaddur</i> (peradaban islam)	24, 25	Kesadaran akan kontribusi Islam dalam peradaban dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern.		

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumen yang akan digunakan oleh peneliti terdiri dari beberapa dokumen penting terkait program keagamaan yang berlangsung di Madrasah tersebut. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti material dari data yang akan dikumpulkan oleh peneliti.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menjelaskan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dianggap valid jika dapat digunakan secara tepat untuk mengukur apa yang menjadi tujuannya. Uji validitas angket dilakukan dengan mengorelasikan skor masing-masing item dengan total skor keseluruhan.⁴⁰ Untuk menguji validitas instrument peneliti menggunakan Rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y))}{(n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi skor butir X dengan skor total Y
- n = ukuran sampel (responden)
- X = skor butir
- Y = skor total
- ΣX = jumlah skor dalam distribusi x
- ΣY = jumlah skor dalam distribusi y

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

x^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = kuadrat skor butir Y

Σx^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

Σy^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

XY = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y.⁴¹

Rumus ini digunakan untuk memeriksa korelasi antara skor item dan skor total, dengan derajat kebebasan ditetapkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Instrumen dianggap valid jika terhitung melebihi tabel. Instrumen harus dihapus dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian jika hasil pengujian menunjukkan bahwa ia tidak valid.⁴² Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan SPSS. Keputusan mengenai kelayakan item kuesioner ditentukan melalui uji koefisien korelasi dengan tingkat signifikansi 0,5. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.

2. Uji Realibilitas

Menurut penjelasan Sugiyono, uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap objek yang sama dapat menghasilkan data yang konsisten.⁴³ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang telah melalui proses validasi pada uji validitas. Untuk menguji signifikansi reliabilitas, derajat kebebasan yang umum digunakan adalah $\alpha = 0,05$.

⁴¹ Supardi, *Statistik penelitian pendidikan: perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 146.

⁴² Ibid.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*.

Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk menghitung reliabilitas.:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = skor total varians butir

$\sum S_t^2$ = skor varians total

Hasil uji menunjukkan bahwa instrumen secara keseluruhan dapat dianggap reliable atau dapat dipercaya, dan jika hasilnya lebih rendah dari $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliable atau tidak dapat dipercaya secara statistic.⁴⁴

H. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan kebutuhan pengguna.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data kepada siswa MAN 2 Kota Malang. Pengumpulan jawaban atas pertanyaan dalam angket pada penelitian ini dilakukan berdasarkan sampel yang telah ditentukan.

⁴⁴ Supardi, *Statistik penelitian pendidikan : perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, 156.

⁴⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 152.

Penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dengan Skala *Likert* sebagai alat ukur. Skala ini digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial.⁴⁶ Dalam penelitian ini, terdapat dua skala yang digunakan: skala pengaruh program keagamaan dan skala karakter moderat siswa.

Untuk skala dalam penelitian ini, digunakan modifikasi Skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.⁴⁷

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah kegiatan yang mengacu pada pengumpulan data dari dokumen atau catatan yang tersedia, seperti transkrip, buku, dan sumber dokumen lainnya.⁴⁸ Dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan beberapa data yang bersumber dari keterangan yang tercatat di MAN 2 Kota Malang. Beberapa data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini meliputi profil MAN 2 Kota Malang, visi misi, data peserta didik, dan beberapa data lainnya yang mendukung.

I. Analisis Data

Data adalah informasi tentang suatu kondisi atau masalah yang dapat berupa angka (kategori) maupun dalam bentuk klasifikasi.⁴⁹ Analisis data

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 165.

⁴⁷ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 158.

⁴⁹ Darmawan Syakh, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 9.

adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi kembali jumlah data yang mereka kumpulkan, tergantung pada metode pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berikut untuk menganalisis penelitian kuantitatif:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggunakan data populasi atau sampel untuk menjelaskan karakteristik subjek penelitian tanpa melakukan analisis lebih lanjut atau sampai pada kesimpulan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengumpulkan data tentang program keagamaan dan pembentukan karakter moderat siswa MAN 2 Kota Malang. Sebagai contoh, tindakan yang diambil:

a. Menghitung rata-rata mean dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata variabel

f_i = Frekuensi untuk variabel

x_i = Tanda kelas interval variabel.⁵⁰

b. Menghitung presentase (%) menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = banyaknya frekuensi/sampel responden

⁵⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 32.

p = angka persentase.⁵¹

c. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-x)^2}{N1}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

fi = Frekuensi untuk variabel

$xi - x^2$ = Deviasi skor yang telah dikuadratkan.⁵²

Analisis ini meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta distribusi frekuensi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

2. Statistik Inferensial

Hipotesis penelitian tentang dampak program keagamaan terhadap perkembangan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang diuji dengan statistik inferensial. Proses analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test melalui SPSS.

- a. Jika nilai p-value > 0.05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai p-value < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 41.

⁵² Sugiyono, *metode penelitian tindakan komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 349.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (Program Keagamaan) terhadap variabel dependen (Pembentukan Karakter Moderat).

$$R^2 = \frac{\text{Total Variasi yang Dijelaskan oleh Model}}{\text{Total Variasi Keseluruhan}}$$

Interpretasi nilai R^2 :

- c. Jika R^2 mendekati 1, berarti sebagian besar perubahan dalam karakter moderat siswa dapat dijelaskan oleh program keagamaan.
- d. Jika R^2 mendekati 0, berarti program keagamaan hanya menjelaskan sebagian kecil variasi dalam karakter moderat siswa.

c. Uji hipotesis (Uji t)

Dalam analisis regresi, pengujian hipotesis, juga dikenal sebagai uji t, digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini, Hipotesis yang diuji:

- e. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada pengaruh program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat.
- f. H_a (Hipotesis Alternatif): Ada pengaruh program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat.

Kriteria pengambilan keputusan:

- g. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 ditolak \rightarrow Ada pengaruh signifikan.
- h. Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ dan $p\text{-value} \geq 0.05$, maka H_0 diterima \rightarrow Tidak ada pengaruh signifikan.

d. Uji t dalam Regresi Linear Sederhana

Peneliti menggunakan regresi linear sederhana sebagai uji hipotesis atau Uji t. Rumus ini dapat diterapkan dengan data mentah atau deviasi, tetapi peneliti memilih untuk menggunakan data mentah. Untuk mengidentifikasi dan menghitung model persamaan regresi, rumus berikut akan diterapkan:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y = Variabel kriterium/nilai yang diprediksi
- a = bilangan konstanta/koeffisien regresi x
- b = koeffisien arah regresi linear/koeffisien regresi y
- x = variabel predictor/variabel independen.

e. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi secara keseluruhan signifikan atau tidak.

- a. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$, maka model regresi signifikan, artinya program keagamaan secara keseluruhan berpengaruh terhadap karakter moderat siswa.
- b. Jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ dan $p\text{-value} \geq 0.05$, maka model regresi tidak signifikan.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggambarkan langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Berikut tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian:

1. Pra Penelitian

Pra penelitian dilakukan untuk menyiapkan seluruh aspek penelitian agar dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahap ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metode yang akan digunakan. Setelah proposal disusun, dilakukan seminar proposal untuk mendapatkan masukan dan perbaikan dari dosen pembimbing dan penguji.

Setelah proposal disetujui, peneliti melakukan observasi awal ke MAN 2 Kota Malang untuk mengidentifikasi lebih lanjut tentang program keagamaan yang ada. Pada tahap ini, peneliti juga mengumpulkan data awal terkait jumlah siswa, jumlah kelas, serta koordinasi dengan pihak madrasah untuk pelaksanaan penelitian. Selain itu, penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan merancang kuesioner yang sesuai dengan variabel penelitian, yaitu program keagamaan sebagai variabel independen dan pembentukan karakter moderat sebagai variabel dependen. Setelah kuesioner selesai dibuat, dilakukan uji coba instrumen terhadap sejumlah responden untuk mengukur validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian utama.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling, di mana sampel berasal dari kelas X. Setelah itu, kuesioner penelitian disebarikan kepada siswa yang telah terpilih sebagai responden.

Dalam pelaksanaan pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian serta cara mengisi kuesioner untuk memastikan bahwa responden memahami setiap pertanyaan dengan baik. Setelah semua kuesioner terkumpul, dilakukan pemeriksaan kelengkapan data untuk memastikan bahwa tidak ada jawaban yang kosong atau tidak sesuai.

Selain pengisian kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pembimbing program keagamaan serta observasi langsung terhadap pelaksanaan program keagamaan di MAN 2 Kota Malang. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data kuantitatif dengan data kualitatif sehingga analisis yang dilakukan lebih komprehensif.

3. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Langkah pertama adalah uji validitas dan reliabilitas kuesioner menggunakan metode korelasi item-total untuk validitas dan *Cronbach's Alpha* untuk reliabilitas. Pernyataan yang tidak valid atau memiliki nilai reliabilitas rendah diperbaiki atau dihapus agar instrumen lebih akurat.

Kemudian, data dari kuesioner dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat partisipasi siswa dalam program keagamaan serta bagaimana karakter moderat terbentuk. Analisis korelasi Pearson dilakukan untuk melihat hubungan antara intensitas partisipasi dalam program keagamaan dengan pembentukan karakter moderat. Jika ditemukan korelasi yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Selain itu, analisis regresi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi program keagamaan terhadap karakter moderat siswa.

Data hasil wawancara dan observasi dianalisis secara kualitatif untuk mendukung temuan dari analisis kuantitatif. Data kualitatif ini membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter moderat siswa serta bagaimana peran masing-masing program keagamaan dalam membentuk nilai-nilai moderat.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan akhir yang memuat seluruh rangkaian penelitian mulai dari latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Dalam penyusunan laporan, hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram, serta interpretasi hasil statistik agar lebih mudah dipahami. Data dari wawancara dan observasi juga disusun dalam bentuk narasi yang mendukung hasil penelitian. Setelah laporan selesai disusun, dilakukan pemeriksaan dan revisi untuk

memastikan bahwa semua bagian telah tersusun dengan baik dan tidak ada kesalahan dalam analisis atau penulisan. Laporan akhir ini tidak hanya menjadi catatan documenter dari penelitian, tapi juga menjadi sarana untuk membagikan temuan kepada pembaca dan praktisi pendidikan yang lebih luas.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang sebelumnya dikenal sebagai Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Malang. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri model di Indonesia yang didirikan berdasarkan fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Malang dengan SK Menteri Agama Nomor 42 Tahun 1992 pada tanggal 7 Januari 1992. MAN 2 Kota Malang adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, dengan keunggulan dalam penguasaan ajaran agama Islam.

MAN 2 Kota Malang, yang sebelumnya bernama MAN 3 Malang, dipilih oleh Departemen Agama sebagai salah satu MAN Model di Indonesia berdasarkan SK Dirjen Bimbingan Islam Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1998 pada tanggal 20 Februari 1998. Madrasah ini memiliki potensi besar untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan nonakademik. Pada tanggal 1 Januari 2018, nama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang berdasarkan KMA Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur. Melalui perjalanan panjang yang penuh tantangan, MAN 2 Kota Malang berhasil menjadi madrasah pilihan utama bagi masyarakat.

Saat ini, MAN 2 Kota Malang dipimpin oleh Dr. Samsudin, M.Pd. Madrasah ini memiliki motto: “Dedikasi yang tinggi terhadap tugas, usaha yang maksimal, selalu menjunjung nilai keikhlasan, dan bertaqwa dalam menghadapi segala ujian serta tantangan”, yang disingkat menjadi DUIT. Dengan motto ini, siswa dididik untuk memiliki nilai-nilai “Jujur, Kerja Keras, Berprestasi, dan Bermartabat” atau yang disingkat JUARA PRIMA, yang menjadi nilai inti (core values) MAN 2 Kota Malang.

Motto madrasah ini sejalan dengan kurikulum yang diterapkan. Visi kurikulum MAN 2 Kota Malang adalah menciptakan proses belajar mengajar yang optimal untuk mencapai kualitas akademik sesuai dengan visi Madrasah. Madrasah ini menerapkan pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester (SKS), yang memungkinkan struktur kurikulum dapat diselesaikan dalam dua hingga empat tahun. Kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah.

Untuk mendukung proses belajar mengajar, MAN 2 Kota Malang juga menerapkan program Internalisasi Keislaman dan Sains dalam Pengembangan Program Olimpiade, yang disebut INSAN PRO. Program ini bertujuan membina siswa agar memiliki karakter unggul, menguasai sains dan teknologi, berjiwa pemimpin dan sosial, berakhlak mulia, serta memiliki jiwa kompetitif, kreatif, dan produktif. INSAN PRO dilaksanakan melalui internalisasi keislaman, pengembangan sains, diseminasi, dan

kolaborasi, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan memberikan dampak positif bagi lingkungan eksternal.

Salah satu program unggulan di MAN 2 Kota Malang adalah “MAN 2 Menjelajah Dunia” atau disingkat MANDUMANDUNIA. Program ini bertujuan untuk mewujudkan madrasah bertaraf internasional. Program ini diluncurkan dan dikelola oleh tim *Language Development Center* (LDC), yang berupaya membangun jaringan kemitraan dengan lembaga pendidikan di luar negeri. Tim LDC juga fokus pada pengembangan dan peningkatan kemampuan bahasa asing siswa melalui pembinaan klub-klub bahasa asing di madrasah. Selain itu, tim ini bertanggung jawab mempersiapkan siswa untuk menjadi bagian dari masyarakat global yang berprestasi di tingkat internasional.⁵³ Berikut data pendidik dan data peserta didik tahun ajaran 2024/2025:

a. Data Pendidik

Berdasarkan pada hasil temuan dalam WEB Kemenag, peneliti menemukan bahwa pendidik yang mengajar berbagai mata Pelajaran di MAN 2 Kota Malang berjumlah 104 yakni terdiri dari 61 laki-laki dan 43 perempuan. Berbagai macam status kepegawaian yang terdiri dari 54 PNS dan 50 yang Non PNS.⁵⁴

b. Data Peserta Didik

⁵³ P3TIM SQUAD MAN 2 Kota Malang, “Profil MAN 2 Kota Malang,” 2023.

⁵⁴ Kementerian Agama, “Data Pendidik Tenaga Kependidikan MAN 2 Kota Malang,” t.t., <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/dataPTK?nsm=131135730002&provinsi=35&kota=3573&status=&akreditasi=&kategori=bos>.

Menurut hasil temuan yang diperoleh peneliti di WEB Kemenag terkait data peserta didik, menunjukkan jumlah peserta didik MAN 2 Kota Malang tahun Pelajaran 2024/2025 berjumlah 1.330.⁵⁵

2. Visi, Misi dan Motto Madrasah

1) Visi Madrasah

MAN 2 Kota Malang memiliki visi; “Terwujudnya Madrasah Model Sebagai Pusat Keunggulan dan Rujukan Dalam Kualitas Akademik dan Nonakademik Serta Akhlaq al-Karimah”.

2) Misi Madrasah

- a) Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan.
- b) Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasikan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah.
- c) Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis IT dan penjaminan mutu.
- d) Mengembangkan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis.
- e) Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah.

⁵⁵ Kementrian Agama, “Data Siswa MAN 2 Kota Malang,” t.t., <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/dataSiswa?nsm=131135730002&provinsi=35&kota=3573&status=&akreditasi=&kategori=bos>.

- f) Mewujudkan madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan. Mewujudkan Madrasah yang berorientasi pada standar internasional.
- 3) Motto Madrasah
- a) Terwujud lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah.
 - b) Terbangun budaya madrasah yang membelajarkan dalam satu visi.
 - c) Terwujud SDM madrasah yang memiliki kompetensi utuh.
 - d) Terlaksana tata kelola madrasah yang berbasis IT dan sistem penjaminan mutu.
 - e) Terlaksana dan terpelihara lingkungan madrasah yang sehat, kondusif, dan harmonis.
 - f) Terbentuk *Stakeholders* yang mempunyai rasa memiliki madrasah (*school ownership*).
 - g) Tercapai standar nasional pendidikan.
 - h) Terwujud madrasah yang berorientasi pada standar internasional.⁵⁶

B. Hasil Penelitian

1. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MAN 2 Kota Malang yang berjumlah 229 siswa. Mereka dipilih dengan metode sampling berdasarkan margin of error 5% dari total populasi siswa kelas X yang berjumlah 537 siswa. Responden berasal dari latar belakang keluarga yang beragam, baik dari segi ekonomi maupun pendidikan orang tua.

⁵⁶ P3TIM SQUAD MAN 2 Kota Malang, “Visi, Misi, dan Motto Madrasah,” 2023.

Mayoritas berasal dari keluarga dengan pendidikan menengah dan memiliki akses yang cukup terhadap aktivitas keagamaan di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Tingkat partisipasi siswa dalam program keagamaan juga bervariasi, dengan sebagian besar siswa aktif dalam kegiatan keagamaan baik di dalam maupun di luar madrasah.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrument penelitian yang hendak digunakan. Instrument penelitian yang diberikan kepada responden dan menghasilkan hasil uji validitas. Berikut adalah data hasil uji validitas dari instrumen penelitian menggunakan perhitungan SPSS 25.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,469	0,229	0,000	Valid
P2	0,517	0,229	0,000	Valid
P3	0,427	0,229	0,000	Valid
P4	0,474	0,229	0,000	Valid
P5	0,33	0,229	0,000	Valid
P6	0,533	0,229	0,000	Valid
P7	0,334	0,229	0,000	Valid
P8	0,472	0,229	0,000	Valid
P9	0,482	0,229	0,000	Valid
P10	0,505	0,229	0,000	Valid
P11	0,537	0,229	0,000	Valid
P12	0,49	0,229	0,000	Valid
P13	0,533	0,229	0,000	Valid
P14	0,532	0,229	0,000	Valid
P15	0,391	0,229	0,000	Valid
P16	0,573	0,229	0,000	Valid
P17	0,463	0,229	0,000	Valid
P18	0,555	0,229	0,000	Valid
P19	0,347	0,229	0,000	Valid

P20	0,447	0,229	0,000	Valid
P21	0,239	0,229	0,000	Valid
P22	0,529	0,229	0,000	Valid
P23	0,288	0,229	0,000	Valid
P24	0,496	0,229	0,000	Valid
P25	0,589	0,229	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengelolahan data tabulasi kevalidan soal SPSS 25

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa telah dilakukan uji validitas menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai korelasi yang signifikan dengan total skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa 25 instrumen penelitian ini valid dan layak dijadikan instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya instrument penelitian. Salah satu rumus untuk mengetahui Tingkat reliabilitas instrument adalah rumus alpha dari Cronbach. Analisis reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS IBM versi 25. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
25	0,827	0,6	Reliabel

Berdasarkan table 4.2 hasil uji reliabilitas yang didapat menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* berada di atas 0,70, yang berarti instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam program keagamaan. Sebagian besar siswa juga memiliki karakter moderat yang kuat, ditandai dengan sikap toleransi, keadilan, dan keseimbangan dalam kehidupan beragama.

Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Keagamaan	229	16	35	26.46	3.472
Karakter Moderat	229	49	90	69.32	7.196
Valid N (listwise)	229				

- a. Variabel X (Program Keagamaan) memiliki nilai terendah 16 dan nilai tertinggi 35, dengan rata-rata keseluruhan nilai 26.46 dan standar deviasi 3.472.
- b. Variabel Y (Karakter Moderat) memiliki mean sebanyak 69,32, bernilai terendah 49 serta tertinggi 90. Nilai standar deviasi adalah 7,196.

Dari hasil data uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 di atas memenuhi syarat untuk dapat melanjutkan uji statistik kuantitatif lainnya yang bertujuan untuk mengetahui nilai uji regresi linier sederhana pada penelitian ini.

4. Hasil Uji Statistik

a) Uji Normalitas

Uji ini dipakai guna memahami apakah data yang digunakan pada penelitian asalnya dari populasi dengan distribusi normal ataupun hampir normal. Model regresi dapat digunakan. Berdasarkan penelitian,

one sample K-S digunakan dalam memeriksa normalitas data yang dikumpulkan. Uji normalitas: nilai residual 67 memiliki distribusi normal bila nilai sig melebihi 0,05. Uji normalitas penelitian ini adalah:

Tabel 4. 4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		229
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.86859469
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.035
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berlandaskan data persamaan pada tabel 4.4 jika hasil pengujian normalitas data yang didapatkan Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200, yang lebih besar dari 0.05 ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam uji regresi selanjutnya.

b) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara program keagamaan (X) dengan karakter moderat siswa (Y).

Berikut table 4.5 adalah hasil pengujian korelasi Pearson:

Tabel 4. 5 Uji Korelasi Pearson

		Correlations	
		Program Keagamaan	Karakter Moderat
Program Keagamaan	Pearson Correlation	1	.579**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	229	229
Karakter Moderat	Pearson Correlation	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	229	229

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai $r = 0.579$, yang mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat antara program keagamaan dan karakter moderat siswa. Selain itu, nilai signifikansi ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$) menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam program keagamaan memiliki pengaruh yang nyata terhadap pembentukan karakter moderat mereka. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa dalam program keagamaan, semakin tinggi pula karakter moderat yang terbentuk dalam diri mereka.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.332	5.882

a. Predictors: (Constant), Program Keagamaan

b. Dependent Variable: Karakter Moderat

Hasil analisis regresi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa:

- a. nilai R^2 sebesar 0,332, yang berarti program keagamaan berkontribusi 33,2% terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang.
- b. Sebanyak 66,8% variabilitas karakter moderat siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa meskipun program keagamaan bukan satu-satunya faktor penentu, hasil ini menunjukkan bahwa program tersebut tetap memiliki kontribusi yang cukup berarti dalam membentuk karakter moderat siswa. Dengan demikian, meskipun ada faktor lain yang turut berperan, program keagamaan tetap menjadi salah satu elemen penting dalam pembentukan karakter moderat di kalangan siswa.

d) Uji t dalam Regresi Linear Sederhana

Uji t dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan berikut:

Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.589	2.993		12.557	.000
Program Keagamaan	1.199	.112	.579	10.690	.000

a. Dependent Variable: Karakter Moderat

Dari tabel 4.7 dipahami nilai constant (a) sebanyak 37.589, Sementara nilai Program Keagamaan (B/koefisien regresi) sebanyak 1,199 sehingga persamaan regresi bisa dituliskan:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 37.589 + 1,199 x$$

- a. Konstanta (a) sebesar 37.589 berarti bahwa jika tidak ada program keagamaan ($X = 0$), maka nilai rata-rata karakter moderat siswa adalah 37.589.
 - b. Koefisien regresi (b) sebesar 1.199 berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam program keagamaan akan meningkatkan karakter moderat siswa sebesar 1.199 unit.
 - c. Nilai t hitung sebesar 10.690, lebih besar dari t tabel (1.970), sehingga dapat disimpulkan bahwa program keagamaan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa.
 - d. Nilai signifikansi $p = 0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa pengaruh program keagamaan terhadap karakter moderat sangat signifikan secara statistik.
- e) **Uji F (Anova)**

Tabel 4. 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3953.317	1	3953.317	114.284	.000 ^b
	Residual	7852.412	227	34.592		
	Total	11805.729	228			

a. Dependent Variable: Karakter Moderat

b. Predictors: (Constant), Program Keagamaan

- a. Nilai F sebesar 114,284 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan signifikan.
- b. Tingkat signifikansi (Sig.) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa program keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa.

berdasarkan hasil pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (program keagamaan) dan variabel dependen (karakter moderat siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program keagamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan Signifikan Antara Intensitas Partisipasi Siswa Dalam Program Keagamaan Madrasah Dengan Pembentukan Karakter Moderat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara intensitas partisipasi siswa dalam program keagamaan dengan pembentukan karakter moderat. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.5 hasil uji korelasi Pearson dengan nilai r sebesar 0.579 dan signifikansi 0.000 (<0.05), yang mengindikasikan bahwa hubungan antara program keagamaan dan karakter moderat siswa cukup kuat.

Karakter moderat dalam Islam sering dikaitkan dengan konsep wasathiyah, yang berarti keseimbangan dan tidak ekstrem dalam berpikir serta bertindak.⁵⁷ Dalam penelitian ini, siswa yang sering mengikuti shalat berjamaah, BDI (badan dakwah Islam), pondok ramadhan, serta peringatan hari besar Islam menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi dalam memiliki sikap moderat dibandingkan dengan mereka yang jarang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil uji regresi linear pada table 4.7 yang menghasilkan persamaan $Y = 37.589 + 1.199X$, di mana peningkatan satu unit dalam program keagamaan akan meningkatkan karakter moderat siswa sebesar 1.199 unit. Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.

⁵⁷ Adinda Rahmatia Putri dkk., "Konsep Wasathiyah dalam Islam," *Studi Multidisipliner* 8, no. 11 (2024): 31–38.

Program keagamaan di madrasah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun karakter kepribadian yang lebih matang.⁵⁸ Misalnya, kegiatan shalat berjamaah tidak hanya menumbuhkan aspek ibadah, tetapi juga melatih kedisiplinan, kebersamaan, dan kepedulian sosial. Demikian pula kegiatan BDI memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi secara terbuka, dan menghindari sikap fanatik terhadap suatu pandangan. Pondok Ramadhan sebagai kegiatan yang lebih intensif juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk hidup dalam suasana religius, menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pada tabel 4.5 Uji korelasi pearson menunjukkan nilai $r = 0.579$ dengan signifikansi $p = 0.000 (<0.05)$ yang menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam program keagamaan lebih mampu dalam mengelola konflik sosial, memiliki sikap toleransi, mampu bermusyawarah, serta memiliki tingkat empati yang lebih tinggi. Mereka terbiasa menghadapi perbedaan pendapat dan memahami bahwa Islam memiliki spektrum pemikiran yang luas. Konsep syura (musyawarah) yang diajarkan dalam Islam pun tercermin dalam kebiasaan mereka berdiskusi dan mencari solusi bersama dalam menghadapi perbedaan.

Sebaliknya, siswa yang kurang aktif dalam program keagamaan cenderung memiliki pemahaman agama yang lebih sempit dan kurang fleksibel dalam menyikapi perbedaan. Mereka lebih rentan terhadap pemikiran yang ekstrem dan sulit menerima perbedaan pendapat, baik dalam aspek keagamaan

⁵⁸ Mas'ah dkk., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bima," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2025): 183–96.

maupun kehidupan sosial. Oleh karena itu, madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter moderat siswa melalui penyelenggaraan program keagamaan yang sistematis, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin mempertegas bahwa program keagamaan memiliki peran signifikan berkontribusi terhadap pembentukan karakter moderat siswa. Oleh karena itu, madrasah perlu terus meningkatkan kualitas program keagamaan yang mereka miliki, dengan metode yang lebih interaktif, berbasis teknologi, dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

B. Kontribusi Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang

Madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang moderat, terutama dalam membangun pemahaman agama yang seimbang dan nilai-nilai keislaman yang toleran. Sebagai madrasah model, MAN 2 Kota Malang telah menerapkan berbagai program keagamaan yang berkontribusi secara signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Program-program ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pemahaman ajaran Islam yang benar, tetapi juga untuk menanamkan sikap inklusif, toleran, dan menghargai perbedaan di tengah masyarakat yang semakin plural.

Pembentukan karakter moderat tidak hanya berfokus pada aspek keilmuan keislaman, tetapi juga mencakup dimensi sosial, moral, dan budaya. Oleh karena itu, program keagamaan yang diterapkan di madrasah ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memiliki dimensi praktik yang membantu siswa dalam menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah beberapa kontribusi utama program keagamaan di MAN 2 Kota Malang dalam membentuk karakter moderat siswa:

1. Meningkatkan Pemahaman Keislaman yang Seimbang

Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan Islam adalah bagaimana memberikan pemahaman agama yang tidak ekstrem, baik dalam pemikiran maupun tindakan.⁵⁹ Dari hasil penelitian yang telah ditemukan, untuk mencapai tujuan ini madrasah menerapkan berbagai program keagamaan seperti:

- a) Ekskul BDI (Badan Dakwah Islam) yang membahas berbagai aspek ajaran Islam dari perspektif yang luas.
- b) Kegiatan shalat dhuha dan QUZIDO (Qur'an, Dzikir, dan Do'a) yang mengajarkan siswa untuk membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an dengan benar serta memahami maknanya dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- c) Pondok Ramadhan (Pesantren kilat)) yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam wawasan keislaman mereka melalui bimbingan langsung dari para guru dan ulama saat bulan ramadhan.
- d) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang diselenggarakan oleh madrasah untuk memperingati momen-momen penting dalam Islam, seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Islam, dan Idul Adha. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan siswa terhadap ajaran Islam, memperdalam pemahaman keagamaan mereka, serta

⁵⁹ Faizatun Nafsiyah dan Khusnul Wardan, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Di Kalangan Remaja," *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 2 (2024): 93–104.

memperkuat kebersamaan melalui berbagai aktivitas seperti ceramah keislaman, lomba keagamaan, dan kegiatan sosial.

- e) Setoran Tahfidz, kegiatan setoran hafalan Al-Qur'an siswa kepada pendamping tahfidz. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa, serta menanamkan kedisiplinan dalam menjaga hafalan mereka. Setoran tahfidz biasanya dilakukan secara rutin, baik harian maupun mingguan, dan menjadi bagian dari pembinaan keislaman di madrasah.⁶⁰

Program-program tersebut membantu siswa memahami ajaran Islam secara utuh dan kontekstual, sehingga mereka dapat mengamalkannya dengan cara yang benar dan proporsional.

2. Membangun Kepedulian Sosial melalui Program Keagamaan

Karakter moderat tidak hanya berkaitan dengan pemahaman agama yang seimbang, tetapi juga dengan kepedulian terhadap sesama. Islam mengajarkan bahwa seorang Muslim harus memiliki kesadaran sosial yang tinggi, terutama dalam membantu orang-orang yang membutuhkan.

Madrasah mendorong pembentukan karakter sosial ini melalui kegiatan Safari Dakwah dan Bakti Sosial yang sudah berlangsung sejak tahun 2000. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk memahami bahwa

⁶⁰ Khoirul Insan, "Wawancara dengan Ketua Program Keagamaan MAN 2 Kota Malang" (Malang, 2025).

agama bukan hanya sekadar ibadah individu, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang luas.⁶¹

3. Mendorong Pemikiran Kritis dan Moderasi Beragama

Di era digital, siswa sering terpapar berbagai informasi keagamaan dari berbagai sumber, termasuk media sosial dan internet. Namun, tidak semua informasi tersebut benar dan dapat dijadikan rujukan dalam memahami ajaran Islam. Oleh karena itu, madrasah khususnya di MAN 2 Kota Malang memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dalam memahami ajaran agama. MAN 2 Kota Malang menerapkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemikiran kritis dan moderasi beragama, seperti:

- a) Ekskul BDI (Badan Dakwah Islam) yang mengajak siswa untuk menganalisis isu-isu keislaman secara kritis dan lebih mendalam.
- b) QUZIDO (Qur'an, Dzikir, Do'a), di mana siswa diajarkan untuk memahami makna ayat-ayat suci dengan pendekatan yang lebih ilmiah dan kontekstual.⁶²

Dengan adanya program tersebut, siswa diharapkan tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga mampu menyaring dan menganalisis ajaran agama dengan lebih mendalam sebelum mengambil kesimpulan.

⁶¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Safdak dan Baksos, Upaya MAN 2 Malang Latih Siswa Belajar Hidup Bermasyarakat," 2025, <https://kemenag.go.id/nasional/safdak-dan-baksos-upaya-man-2-malang-latih-siswa-belajar-hidup-bermasyarakat-krpyY>.

⁶² Insan, "Wawancara dengan Ketua Program Keagamaan MAN 2 Kota Malang."

4. Membiasakan Sikap Musyawarah dan Demokratis

Dalam kehidupan sosial, setiap individu harus terbiasa dengan budaya diskusi dan musyawarah. Sikap moderat dalam Islam juga tercermin dalam cara seseorang mengambil keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pendapat orang lain dan tidak bersikap otoriter. MAN 2 Kota Malang melatih siswa untuk memiliki karakter ini melalui kegiatan OSIS yang mengajarkan mereka bagaimana mengambil keputusan dalam kelompok. Sikap ini sangat penting dalam kehidupan beragama dan sosial, karena mencegah terbentuknya sikap otoriter dan mempromosikan pendekatan yang lebih inklusif dalam menyelesaikan masalah.

C. Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat

Program keagamaan di madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam menanamkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan beragama dan sosial mereka.⁶³ Dalam penelitian ini, program keagamaan yang diselenggarakan di MAN 2 Kota Malang berkontribusi terhadap pembentukan karakter moderat siswa, yang ditandai dengan adanya keseimbangan dalam bersikap, toleransi terhadap perbedaan, serta pemahaman yang lebih luas tentang ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Berdasarkan hasil uji statistik, ditemukan bahwa program keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter moderat

⁶³ Arif Ismunandar dan Taufan Iswandi, “Inovasi Manajemen Pendidikan di Madrasah: Studi Kasus Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama,” *JIR: Journal Ilmiah Rinjani* 13, no. 1 (2025): 34–40.

siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis regresi pada tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 37.589 mengindikasikan bahwa meskipun tanpa adanya program keagamaan, karakter moderat tetap ada tetapi dalam tingkat yang lebih rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam diri siswa telah terdapat nilai-nilai moderasi secara alami yang mungkin diperoleh dari lingkungan keluarga, pergaulan sosial, atau pengalaman pribadi mereka. Namun, tanpa adanya program keagamaan yang terstruktur dan sistematis, pemahaman mereka tentang nilai-nilai moderasi dalam Islam mungkin tidak berkembang dengan optimal.

Selain itu, koefisien regresi sebesar 1.199 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam program keagamaan akan meningkatkan karakter moderat siswa sebesar 1.199 poin. Ini berarti bahwa semakin aktif dan intensif siswa berpartisipasi dalam program keagamaan di madrasah, semakin kuat karakter moderat yang mereka kembangkan. Di MAN 2 Kota Malang, program keagamaan yang melibatkan Safari Dakwah, Program Ma'had, Program Unggulan Tahfidz, serta Program MADU MANJA memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman yang bersifat moderat. Melalui program ini, siswa diajak untuk tidak hanya memahami agama dalam aspek normatif semata, tetapi juga mengaitkannya dengan realitas sosial, sehingga mereka dapat menerapkan ajaran agama dengan cara yang inklusif, toleran, dan seimbang.

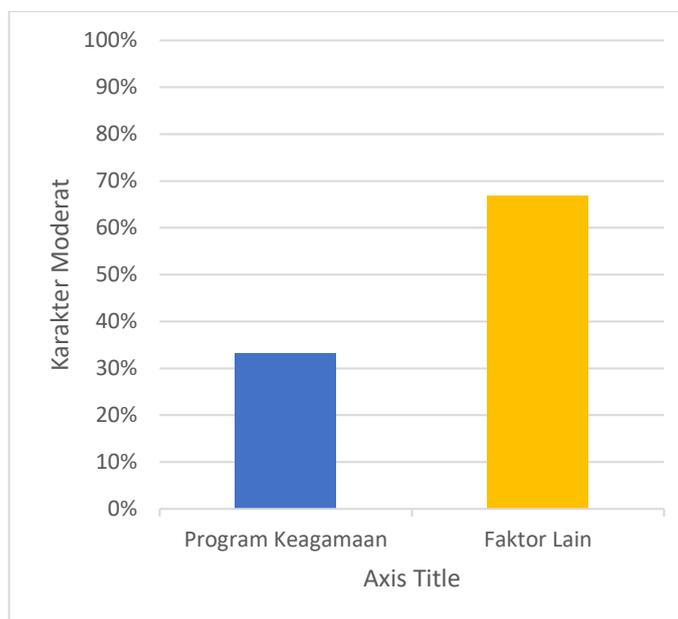
Keberadaan program keagamaan yang kuat di madrasah juga menjadi sarana bagi siswa untuk memperoleh bimbingan dari para pendidik dan pembimbing agama yang memiliki pemahaman mendalam tentang moderasi

dalam Islam.⁶⁴ Melalui interaksi ini, siswa mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang bagaimana menjadi seorang Muslim yang tidak hanya taat dalam menjalankan ibadah, tetapi juga memiliki sikap yang terbuka terhadap keberagaman dan mampu menjalin hubungan sosial dengan baik di tengah masyarakat yang heterogen. Proses ini membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang lebih inklusif, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh paham ekstremisme atau sikap intoleran yang mungkin berkembang di lingkungan luar sekolah.

Hasil uji statistik pada table 4.5 juga menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi $p = 0.000$ yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa program keagamaan memang memiliki dampak nyata terhadap pembentukan karakter moderat siswa, bukan sekadar faktor kebetulan atau pengaruh dari variabel lain yang tidak terukur dalam penelitian ini. Dengan kata lain, keterlibatan siswa dalam program keagamaan memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil uji pada table 4.6 nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 33.2% menunjukkan bahwa program keagamaan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membentuk karakter moderat siswa, meskipun masih terdapat 66.8% variabilitas karakter moderat yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar program

⁶⁴ Aceng Abdul Aziz dkk., *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, ed. oleh Papay Supriatna, Alip Nuryanto, dan Saepullah (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat Bangsa, 2019), 149.

keagamaan. Adapun diagram kontribusi program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat siswa yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. 1 Kontribusi Program Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa

Gambar 5.1 mengilustrasikan proporsi kontribusi program keagamaan dibandingkan dengan faktor lainnya. Program keagamaan memberikan kontribusi sebesar 33.2%, sedangkan faktor eksternal lainnya menyumbang 66.8% dalam membentuk karakter moderat siswa. Ini menegaskan bahwa pendekatan yang lebih komprehensif, yang melibatkan madrasah, keluarga, dan lingkungan sosial, diperlukan untuk mengoptimalkan pembentukan karakter moderat secara holistik.

Faktor-faktor lain yang turut berperan dalam membentuk karakter moderat siswa antara lain adalah lingkungan keluarga, interaksi sosial dengan teman sebaya, pengaruh media, serta sistem pendidikan di madrasah secara

keseluruhan.⁶⁵ Untuk memastikan bahwa program keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat siswa, sementara hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat siswa. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 10.690 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1.970, serta nilai p-value sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa program keagamaan memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa di MAN 2 Kota Malang.

Hasil ini menegaskan bahwa program keagamaan bukan hanya sekadar kegiatan tambahan dalam kurikulum madrasah, tetapi memiliki dampak yang nyata dan terukur dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus mengembangkan program-program. Selain itu, pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman langsung dapat diterapkan agar siswa tidak hanya memahami konsep moderasi secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini juga mengisyaratkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter moderat siswa tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas program keagamaan yang diselenggarakan, melainkan juga sangat bergantung pada kualitas

⁶⁵ Amalia Muthia Khansa, Ita Utami, dan Elfrida Devianti, "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15," *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 158–79.

pelaksanaannya. Meskipun kegiatan seperti pelatihan ibadah, tilawah dan tahsin Al-Qur'an, serta pesantren kilat cukup banyak dilakukan, pengaruhnya terhadap pembentukan karakter moderat hanya mencapai 33.2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembentukan karakter masih dipengaruhi oleh faktor lain, termasuk bagaimana program tersebut dijalankan secara bermakna dan kontekstual. Kualitas program mencakup pendekatan yang mampu menyentuh aspek afektif siswa, pendampingan intensif, serta keteladanan dari pendidik.

Program keagamaan madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter moderat siswa.⁶⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin intensif keterlibatan siswa dalam program keagamaan, semakin tinggi pemahaman mereka tentang konsep moderasi dalam Islam. Hal ini pada akhirnya akan membentuk sikap yang lebih toleran, seimbang, dan inklusif dalam kehidupan beragama dan sosial. Namun, agar karakter moderat ini dapat terus berkembang dengan optimal, perlu adanya sinergi antara madrasah, keluarga, lingkungan sosial, dan media dalam mendukung pemahaman siswa tentang moderasi dalam beragama. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, madrasah dapat mencetak generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang moderat, terbuka terhadap keberagaman, serta mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan damai.

⁶⁶ Ahmad Purwanto, "Peran Tradisi Keagamaan dalam Membangun Karakter Moderat di Sekolah Islam," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 14–28.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Program keagamaan di MAN 2 Kota Malang memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa. Uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0.579$, yang menandakan hubungan yang cukup kuat antara partisipasi siswa dalam program keagamaan dengan karakter moderat mereka. Semakin aktif siswa dalam kegiatan keagamaan, semakin tinggi sikap *tawassuth* (jalan tengah), *tasamuh* (toleransi), dan musyawarah yang mereka miliki.
2. Program keagamaan seperti shalat berjamaah, kajian Islam, pesantren kilat, PHBI, bakti sosial, dan kegiatan amal berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman agama siswa sekaligus menanamkan nilai toleransi, kepedulian sosial, serta kebiasaan berpikir kritis dan musyawarah. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam program keagamaan meningkatkan karakter moderat siswa sebesar 1.199 unit, dengan nilai $p = 0.000$, yang berarti pengaruhnya signifikan secara statistik.
3. Program keagamaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter moderat siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 37.589 + 1.199X$, yang berarti bahwa setiap

peningkatan satu unit dalam program keagamaan akan meningkatkan karakter moderat siswa sebesar 1.199 unit. Nilai $p = 0.000 (<0.05)$ menunjukkan bahwa pengaruh ini sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, semakin sering siswa berpartisipasi dalam program keagamaan, semakin tinggi karakter moderat yang terbentuk dalam diri mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program keagamaan di MAN 2 Kota Malang memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter moderat siswa, baik melalui peningkatan pemahaman keislaman yang seimbang, penanaman nilai toleransi, kepedulian sosial, maupun penguatan sikap berpikir kritis dan musyawarah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Kota Malang, maka peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Untuk peneliti

Disarankan agar kajian mengenai pengaruh program keagamaan terhadap pembentukan karakter moderat dilakukan secara lebih mendalam dan luas. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan metode yang digunakan, sehingga penelitian mendatang dapat dilakukan di madrasah lain atau lembaga pendidikan berbeda agar hasilnya lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan faktor lain yang memengaruhi karakter moderat siswa, seperti lingkungan keluarga, media sosial, serta pergaulan di luar madrasah. Metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif atau mixed method, juga dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang

lebih mendalam mengenai dampak program keagamaan terhadap karakter siswa.

2. Untuk lembaga

Bagi lembaga pendidikan, khususnya madrasah, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas program keagamaan dengan menerapkan metode yang lebih inovatif dan interaktif. Program keagamaan yang diterapkan sebaiknya lebih berorientasi pada moderasi beragama agar siswa memiliki pemahaman Islam yang lebih seimbang dan tidak ekstrem. Guru dan pembimbing rohani juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, sehingga diperlukan pelatihan secara berkala agar mereka dapat menyampaikan materi agama dengan cara yang lebih persuasif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, madrasah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program keagamaan agar terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih optimal bagi siswa.

3. Untuk pembaca

Bagi pembaca diharapkan agar lebih berperan dalam membentuk karakter moderat generasi muda. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti program keagamaan serta mampu menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam pergaulan sosial. Orang tua juga perlu memberikan contoh yang baik dalam beragama serta mendukung anak-anak mereka dalam memahami Islam secara inklusif dan toleran. Masyarakat secara umum diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter

moderat dengan menanamkan sikap saling menghormati, mengedepankan nilai musyawarah, dan tidak mudah terprovokasi oleh perbedaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementrian. “Data Pendidik Tenaga Kependidikan MAN 2 Kota Malang,” t.t.
<https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/dataPTK?nsm=131135730002&provinsi=35&kota=3573&status=&akreditasi=&kategori=bos>.
- . “Data Siswa MAN 2 Kota Malang,” t.t.
<https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/dataSiswa?nsm=131135730002&provinsi=35&kota=3573&status=&akreditasi=&kategori=bos>.
- Agama RI, Departemen. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Albana, Hasan. “Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 9, no. 1 (2023): 49–64. <https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849>.
- Amin. “Prinsip Dan Fenomena Moderasi Islam dalam Tradisi Hukum Islam Moderat Islam.” *Al-Qalam* 20 (2014).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka, 2016.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safreuddi Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Aziz, Aceng Abdul, Anis Masykur, A. Khoirul Anam, Ali Muhtarom, Idris Masudi, dan Masduki Duryat. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Disunting oleh Papay Supriatna, Alip Nuryanto, dan Saepullah. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat Bangsa, 2019.
- Bangun, Dalan Ersada, dan Surya Wibawa. “Urgensi Pendidikan Karakter: Fenomena Kenakalan Remaja di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* 12, no. 2 (2023).
- Beatrice, Ardelia. “Pengaruh Keberagaman Dalam Upaya Integrasi Bangsa.” BINUS University, 2023. <https://binus.ac.id/character-building/2023/02/pengaruh-keberagaman-dalam-upaya-integrasi-bangsa/>.
- Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Departemen Pendidikan RI. *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- Depdiknas. *Undang-Undang RI NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Depertemen Agama RI. *Terjemah al-jumanatul ‘Ali*. Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005.
- Fatimah, Dewi, Hariyati, Ria Sivti Fendi, dan Meilisa Sajdah. “Pengaruh Aktivitas Keberagaman Terhadap Implementasi Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Misbahul Khair.” *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)* 2, no. 1 (2024): 37–48. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>.
- Firda. “BNPT Pantau 4 Daerah Rawan Terorisme dan Radikalisme di Jatim.” CNN Nasional, 2022.

- <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20220317102438-12-772463/bnpt-pantau-4-daerah-rawan-terorisme-dan-radikalisme-di-jatim/amp>.
- Grabe, Maria Elizabeth, dan Erik Page Bucy. "Moral panics about the integrity of information in democratic systems: Comparing tabloid news to disinformation." *Journal of Broadcasting & Electronic Media* 66, no. 4 (8 Agustus 2022): 565–91. <https://doi.org/10.1080/08838151.2022.2120482>.
- Hakim Saifuddin, Lukman. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Insan, Khoirul. "Wawancara dengan Ketua Program Keagamaan MAN 2 Kota Malang." Malang, 2025.
- Ismunandar, Arif, dan Taufan Iswandi. "Inovasi Manajemen Pendidikan di Madrasah: Studi Kasus Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama." *JIR: Journal Ilmiah Rinjani* 13, no. 1 (2025): 34–40.
- Japar, Muhammad, Zulela MS, dan Sofyan Mustoip. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Safdak dan Baksos, Upaya MAN 2 Malang Latih Siswa Belajar Hidup Bermasyarakat," 2025. <https://kemenag.go.id/nasional/safdak-dan-baksos-upaya-man-2-malang-latih-siswa-belajar-hidup-bermasyarakat-krpyY>.
- Khansa, Amalia Muthia, Ita Utami, dan Elfrida Devianti. "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15." *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 158–79.
- Mas'ah, ST Hadijah, Syarifuddin, Abdus Sahid, dan Abdul Haris. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bima." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2025): 183–96.
- Muhammad Yazid Asshidqi, Aulia Nur Hanifa, dan Muhammad Miqdam Makfi. "Pengaruh Aktivitas Keberagamaan Terhadap Implementasi Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 5, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss1.art8>.
- Murtadlo, Muhammad. *Cakrawala Pendidikan Islam Indonesia*. PT. Pesagimandiri Perkasa, 2019.
- . "Pendidikan Multikultural di Madrasah Pembangunan Ciputat Tangerang." *Edukasi* 12, no. 2 (2014): 196–209.
- Musfiqurrohman. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum AlKhairiyah Tempurejo Kabupaten Jember." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Nafilatul Fitriyah, dan Muhammada. "Pembentukan Karakter Idiologi Moderat Di Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan." *Al Murabbi* 4, no. 2 (2019): 303–20. <https://doi.org/10.35891/amb.v4i2.1555>.
- Nafsiyah, Faizatun, dan Khusnul Wardan. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Di Kalangan Remaja." *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 2 (2024): 93–104.

- Nur, Afrizal, dan Mukhlis Lubis. “Konsep Wasathiyah dalam Al-Quran (Studi Komparatif antara Tafsir al-Tahrîr wa at-Tanwîr dan Aisar at-Tafâsîr).” *An-Nur* 4, no. 2 (2015): 205–25.
- P3TIM SQUAD MAN 2 Kota Malang. “Profil MAN 2 Kota Malang,” 2023.
- . “Visi, Misi, dan Motto Madrasah,” 2023.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Purwanto, Ahmad. “Peran Tradisi Keagamaan dalam Membangun Karakter Moderat di Sekolah Islam.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 14–28.
- Putri, Adinda Rahmatia, Muhammad Alfarizi, Andika Febriyanto, dan Abdul Ghofur. “Konsep Wasathiyah dalam Islam.” *Studi Multidisipliner* 8, no. 11 (2024): 31–38.
- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania. *Pengantar Metode penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Makassar: Sibuku, 2018.
- Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Satori, Ahmad, dan dkk. *Islam Moderat Menebar Islam Rahmatan Lil ’Alamin*. 2 ed. Jakarta: Pustaka Ikadi, 2012.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an, Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Siti Rimayatul Alawiyah, Ahmad Ma’ruf, dan Askhabul Kirom. *Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Guru Terhadap Sikap Moderat Siswa Di Mi Al Huda Gempolsari. Multicultural Islamic Education*. Vol. 7. repository.yudharta.ac.id, 2023. <https://doi.org/10.35891/ims.v7i1.4746>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *metode penelitian tindakan komprehensif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supardi. *Statistik penelitian pendidikan : perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Syakh, Darmawan. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2000.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.
- Wahidmurni. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Wahyuddin, Achmad, M. Muhtarom, Moh. Saifulloh, dan Zainul Muhibbin. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 85/Un.03.1/TL.00.1/01/2025 09 Januari 2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Kepala MAN 2 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Suzaki Rifa'i
 NIM : 210101110016
 Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Proposal : Pengaruh Program Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dekan,
 Dekan Bidang Akademik
 Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: 497/Un.03.1/TL.00.1/02/2025	11 Februari 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MAN 2 Kota Malang		
di		
Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Ahmad Suzaki Rifa'i	
NIM	: 210101110016	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Skripsi	: Pengaruh Program Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang	
Lama Penelitian	: Februari 2025 sampai dengan April 2025 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akaddeмик</p>  <p>Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Program Studi PAI 2. Arsip 		

Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan Bandung Nomor 7 Penanggungan, Klojen, Kota Malang 65113
 Telepon (0341) 551357, 558333; Faksimil. (0341) 559779 Malang – 65113
 Website: www.man2kotamalang.sch.id Email: admin@man2kotamalang.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor Surat : B-*092*/Ma.13.25.02/PP.006/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsudin, M.Pd.
 NIP : 196704231994031002
 Jabatan : Kepala MAN Kota Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Suzaki Rifa'i
 NIM : 210101110016
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Fakultas : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian di MAN 2 Kota Malang tanggal 21 April 2025, dengan judul: Pengaruh Program Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa Di MAN 2 Kota Malang Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

21 April 2025
 Kepala Madrasah,



Samsudin #

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

**LEMBAR ANGGKET PROGRAM KEAGAMAAN TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT SISWA
DI MAN 2 KOTA MALANG**

Nama :

Kelas : X-

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas anda dengan benar pada tempat yang telah disesuaikan
- Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia dan berikan jawaban yang sesuai dengan pribadi anda
- Jawaban anda terjamin kerahasiaanya
- Atas bantuan dan kerja samanya, peneliti sampaikan terimakasih
- Keterangan:
 - SS = Sangat Setuju (5)
 - S = Setuju (4)
 - N = Netral (3)
 - TS = Tidak Setuju (2)
 - STS = Sangat Tidak Setuju (1)

LEMBAR ANGGKET PROGRAM KEAGAMAAN

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa lebih memahami tata cara ibadah setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan ibadah.					
2	Saya selalu berusaha mempelajari Al-Qur'an (Tilawah, Tahsin dan Tahfidz) dengan lebih baik.					
3	Saya merasa bahwa kegiatan <i>art show</i> (Apresiasi seni dan kebudayaan islam) bukanlah hal yang terlalu penting dalam memahami seni dan budaya Islam.					
4	Saya mengikuti kegiatan PHBI lebih karena kewajiban madrasah daripada untuk menambah pemahaman tentang Islam.					
5	Saya menganggap kegiatan shalat dhuha dan QUZIDO (Qur'an, Dzikir, Do'a) sebagai upaya pembiasaan beribadah daripada rutinitas belaka.					
6	Kegiatan tadabbur alam meningkatkan rasa syukur saya atas ciptaan Allah SWT.					
7	Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan Pondok Ramadan (pesantren kilat) karena dapat meningkatkan semangat beribadah.					

LEMBAR ANKET PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
8	Saya merasa bahwa sikap tegas dalam beragama lebih baik daripada sikap moderat.					
9	Saya tidak mudah terprovokasi oleh ajakan yang bersifat radikal.					
10	Saya berusaha menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat.					
11	Saya tidak berlebihan dalam mengamalkan ajaran agama.					
12	Saya berinteraksi dengan teman tanpa memandang perbedaan keyakinan aliran keagamaan.					
13	Saya tidak mendiskriminasi orang lain karena perbedaan aliran keagamaan.					
14	Saya menghormati teman yang memiliki keyakinan aliran agama berbeda dengan saya, meskipun saya tidak setuju dengan keyakinan tersebut.					
15	Saya merasa sulit menerima pemahaman aliran agama berbeda.					
16	Saya memperlakukan semua orang dengan adil tanpa melihat latar belakang aliran keagamaannya.					
17	Saya tidak merasa lebih unggul dari orang lain hanya karena keyakinan aliran keagamaan saya.					
18	Saya selalu mempertimbangkan pendapat orang lain dalam diskusi keagamaan.					
19	Saya merasa lebih baik mempertahankan pendapat saya dalam diskusi perbedaan pandangan keagamaan daripada mencari titik tengah melalui musyawarah.					
20	Saya lebih memilih menyelesaikan konflik dengan cara damai.					
21	Saya sering merasa bingung dalam menentukan hal yang lebih utama dalam praktik keagamaan saya.					
22	Saya terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan selama tidak bertentangan dengan nilai Islam.					
23	Saya merasa bahwa Islam harus diterapkan secara ketat sesuai dengan pemahaman tradisional, tanpa adanya adaptasi dengan zaman modern.					
24	Saya memahami bahwa Islam berkontribusi besar dalam membangun peradaban dunia.					
25	Saya menjaga nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern.					

Lampiran 5 Nilai Hasil Kuesioner Program Keagamaan dan Pembentukan Karakter Moderat

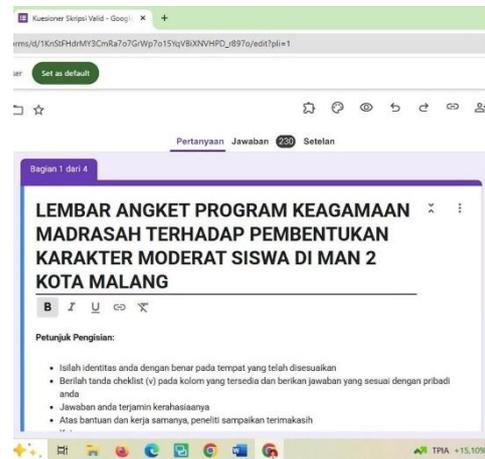
3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	2	4	3	4	3	4	2	4	2	5	2	3	2	5	5	90	
5	5	4	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	4	5	2	5	4	106	
4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	1	5	4	96	
3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	85	
2	3	3	2	3	2	1	1	5	5	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	5	3	1	4	3	72	
5	4	1	2	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	1	4	4	4	3	4	3	4	2	5	4	90	
4	5	1	2	5	5	3	2	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	2	5	3	5	1	4	4	96	
3	4	2	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	3	1	3	4	93	
4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2	5	5	100	
5	5	2	4	5	5	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	106
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	2	5	1	5	2	5	5	108
4	5	2	2	5	3	3	4	5	3	5	4	4	4	2	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	98	
5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	2	3	3	4	2	3	2	5	1	5	4	86	
4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	99	
4	3	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	2	4	3	4	2	5	4	92
5	4	3	2	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	2	3	3	4	3	5	4	5	2	5	3	91	
3	3	4	3	3	3	1	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	90	
3	4	3	4	3	3	2	2	5	3	4	5	5	5	2	4	1	4	2	5	3	3	2	3	4	84	
5	4	2	2	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	5	2	5	3	4	2	4	4	91	
4	5	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	5	5	93	
4	4	2	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	3	4	2	4	4	89	
2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	73	
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	79	
5	4	2	2	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	5	3	4	1	4	4	91	
5	5	3	3	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	1	5	2	5	1	5	5	98
5	5	2	3	4	5	3	3	3	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	5	3	2	3	4	4	94	
4	5	1	4	3	2	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	2	4	2	4	5	94	
5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84	
4	4	3	2	4	5	4	4	4	5	2	5	4	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	4	92	
3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	90	
2	5	1	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	5	2	4	3	5	3	5	2	5	4	86	
4	4	2	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	97	
4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	5	4	85	
4	4	2	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	94	
5	4	3	3	1	5	5	1	5	5	4	5	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	5	2	4	4	83
4	4	2	2	2	4	5	3	5	4	3	5	5	5	1	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	89	
5	5	3	2	4	4	3	2	5	5	3	5	4	3	2	5	5	5	2	4	2	2	3	4	4	91	
5	5	3	2	3	5	3	2	3	5	4	5	5	5	2	3	3	4	2	5	1	5	2	5	5	92	
4	3	2	4	5	5	5	4	3	5	2	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	5	5	96	
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	91	
4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	98	
4	5	4	3	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	97	
5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	2	5	4	5	1	5	4	106	
3	5	2	2	5	4	2	3	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	1	5	3	4	1	5	4	93	
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	116	
5	5	1	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	3	3	1	3	93	
5	5	3	4	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	101	

3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	85
3	4	3	3	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	5	94
3	4	2	4	5	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	82
4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	5	2	2	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	90
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	5	3	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	3	3	2	4	4	99
4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	2	5	5	5	5	110
4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	2	5	4	5	3	5	3	4	3	4	4	94
3	3	3	2	4	4	1	2	5	4	4	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	5	1	5	5	91
5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	5	4	93
4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	91
5	5	2	4	2	5	4	2	4	5	4	5	4	4	3	5	2	3	2	5	2	5	3	5	4	94
5	5	2	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	4	4	4	3	5	2	5	2	5	4	100
4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	5	3	5	3	4	5	101
4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	2	4	4	84
3	5	5	3	4	3	2	3	5	3	3	5	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	1	4	4	91
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	94
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	123
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	108
4	4	1	3	4	4	4	2	4	5	3	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	92
3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	1	5	5	5	1	5	2	5	2	5	5	93
5	5	2	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	102
4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	5	3	99
5	5	2	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	5	4	92
4	4	3	1	5	4	4	3	5	5	3	5	5	4	1	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	90
4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	82
4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	2	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	104
5	5	1	4	4	4	5	2	4	5	2	5	4	4	1	5	5	5	1	5	2	4	2	5	4	93
5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	1	5	4	5	3	5	3	3	3	5	4	4	2	4	4	97
4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	3	3	3	4	100
4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	2	4	4	3	3	4	4	95
4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5	3	3	3	3	5	101
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	1	2	4	4	83
5	4	2	2	1	5	4	4	3	4	2	5	4	5	5	4	4	3	1	5	4	5	3	5	4	93
4	5	3	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	4	5	2	4	3	5	3	2	5	4	3	95
3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	88
4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	2	3	4	88
5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	1	2	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	92

4	4	1	2	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	2	5	5	5	2	5	3	4	2	4	4	93	
5	5	2	2	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	5	4	2	5	3	4	3	5	4	96
5	5	2	2	2	4	5	3	3	5	3	5	5	5	2	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	98	
5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	108
4	5	3	2	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	1	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	97	
4	4	3	2	3	4	2	3	4	5	2	5	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	5	5	89	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	1	4	5	113
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	102	
5	4	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	92
5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	117	
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
5	4	1	3	3	5	4	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	88	
4	3	2	3	4	4	5	3	3	4	2	5	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	86	
3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	86	
5	4	2	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	91	
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	90	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
4	5	5	4	3	4	2	4	3	5	3	4	5	4	2	5	4	4	5	4	2	5	1	5	4	96	
4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	98	
5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	4	5	5	113	
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	105	
5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	111	
4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	115	
5	5	5	2	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	1	5	5	5	3	5	1	5	1	4	5	99	
4	4	4	5	5	3	1	3	5	4	3	4	4	5	3	4	2	4	2	5	3	4	2	5	4	92	
4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	2	4	3	4	2	4	4	98	
5	4	4	1	4	3	2	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	3	3	5	1	5	4	96	
4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	109	
4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	3	5	5	4	2	5	4	3	2	5	3	4	1	4	4	95	
5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	2	5	4	97	
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
4	5	5	5	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	92	
4	5	5	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	98	
4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	5	3	5	3	5	4	91	
5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	2	4	1	4	5	102	
5	5	5	1	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	99	
5	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	2	5	3	5	3	4	4	102	
4	3	3	5	3	4	3	2	4	4	4	5	5	5	1	5	4	4	2	5	4	4	1	5	4	93	
4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	2	5	5	106	
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	2	1	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	94	
3	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	106	
3	4	4	2	3	4	3	2	3	5	3	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	5	1	5	3	90	
3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	5	1	3	1	4	3	5	5	93	

3	4	4	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	2	4	4	4	2	5	3	3	2	3	3	87
4	5	5	3	3	4	3	3	4	5	4	5	5	5	2	5	5	4	2	4	3	5	1	5	4	98
5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	108
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	89
5	4	3	1	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	1	5	4	3	2	5	2	5	4	5	5	98
5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	1	5	5	110
5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	2	4	3	3	3	5	4	91
5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	1	4	5	5	1	3	2	3	1	5	4	97
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	115
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	1	5	5	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
5	5	5	1	1	4	3	2	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	95
5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	2	5	2	5	4	99
5	5	5	1	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	103
5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	2	5	1	5	2	5	3	5	2	5	4	102	
3	4	5	3	2	3	4	2	1	5	4	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	3	1	5	4	89
5	5	5	1	5	2	1	2	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	5	1	5	5	94
4	4	4	3	2	5	2	3	4	4	3	5	5	5	2	5	5	3	3	5	2	5	1	4	4	92
5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	107
5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	1	5	5	103
5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	2	4	4	4	2	4	3	5	2	5	4	93
4	5	5	4	4	5	1	3	4	5	4	5	5	5	3	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	106
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	94
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	2	5	2	5	2	5	5	110
5	5	5	2	3	5	5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	99
5	5	5	4	3	5	3	3	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	2	4	4	102
4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	100
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	90

Lampiran 6 Dokumentasi



Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi

4/18/25, 1:33 PM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110016
Nama : AHMAD SUZAKI RIFAI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Program Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	04 Juni 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	Pemantapan judul, latar belakang dan rumusan masalah	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	07 Juni 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	1. pembuatan outline dengan ketentuan judul 2. Judul fiks : Pengaruh program keagamaan madrasah terhadap pembentukan karakter religius siswa di MA Mazra'atul Ulum Paciran	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	11 Juni 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	Penyesuaian poin rumusan masalah dengan poin kajian teori	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	14 Juni 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	perbaikan kajian pustaka, menghapus point point yang tidak penting	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	21 Juni 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	1. membuat tabel matriks 2. memperbaiki judul yang awalnya pembentukan karakter religius menjadi karakter moderat	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	28 Juni 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	outline sudah fiks, diperbolehkan melanjutkan mengerjakan proposal bab 1 - bab 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	19 Juli 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	mengumpulkan hasil proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	30 Juli 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	mengambil hasil proposal yang sudah dikoreksi oleh pembimbing, dan melanjutkan revisi proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	09 Agustus 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	mengumpulkan hasil revisi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	19 Agustus 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	proposal sudah di ACC dan sudah bisa ikut daftar ujian sempro	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	10 Desember 2024	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	1. Mnyetorkan revisi hasil seminar proposal kemaren 2. Mengganti Objek Penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	21 Maret 2025	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	Merevisi Hasil Penelitian dan merapikan Lay Out Bisa dilanjut menyusun lengkap	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Kajur / Kaprodi,

Malang
Dosen Pembimbing 1

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Ahmad Suzaki Rifa'i
NIM : 210101110016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Program Keagamaan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Moderat Siswa di MAN 2 Kota Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 17 Maret 2025
Kepala,

Benny Afwadzi

BIOGRAFI PENULIS



Nama Lengkap : Ahmad Suzaki Rifa'i
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 28 September 2002
HP/Telp. : 085731953517
E-mail : kopitesrifai123@gmail.com
Motto : Hidup adalah pengabdian

Pendidikan Formal

1. TK Muslimat Nurul Hidayah Banyubang : 2006 – 2009
2. MI Nurul Hidayah Banyubang : 2009 – 2015
3. Mts. Ma'arif 16 Nurul Hidayah : 2015 – 2018
4. MAN 1 Lamongan : 2018 - 2021

Pendidikan Non Formal

1. TPQ Nurul Hidayah Banyubang
2. Madrasah Diniyah Banyubang
3. Ma'had Bahrul Fawaid